

Optimalkan Digitalisasi, Perkuat Keberlanjutan

Optimizing Digital for Strengthening Sustainability



Pernyataan

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perusahaan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan mengenai masa depan akan tercapai.

Laporan Keberlanjutan 2022



Optimalkan Digitalisasi, Perkuat Keberlanjutan

Tema menggambarkan kelanjutan komitmen Bank Mega dalam meningkatkan dan mengoptimalkan digitalisasi teknologi sebagai salah satu bentuk inovasi. Teknologi tidak hanya dilakukan melalui implementasi digitalisasi, namun perlu diiringi dengan kemampuan dan kompetensi, baik dari sisi Perusahaan, maupun masyarakat luas. Penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini dan menjadi tantangan, serta kesempatan bagi peningkatan layanan perbankan. Di sisi lain, teknologi digital diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan di masa depan.



Daftar Isi

Strategi Keberlanju	tan	05	
Ikhtisar Kin Aspek Keb	•	09	
Sambutan Direktur Ut	ama	11	
Tentang Laporan		15	
Profil Perusahaar	1	17	
Kinerja Keberlanju	tan Kami	22	
L L	Meningkatkan Kiner Lingkungan Hidup	ja	23
S	Dukungan terhadap Pegawai dan Masyar	akat	29
T	Tata Kelola Keberlanjutan		42
Kinerja Ekonomi		50	

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI Lembar Umpan Balik

57

63

Strategi Keberlanjutan [2-22] [2-23] [2-24]



Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan untuk menjadi Bank Kebanggaan Bangsa, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) memastikan operasi bisnis tidak hanya berfokus pada laba (*profit*) tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*) dan kelestarian alam (*planet*). Dalam mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Bank Mega memperhatikan aspek internal dan eksternal dengan menerapkan:

- Strategi internal yang bertujuan meningkatkan produktivitas operasi yang efisien.
- Strategi eksternal yang bertujuan meningkatkan inovasi dan layanan, termasuk pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

Di tahun 2022, pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terus kami tingkatkan melalui penyaluran kredit pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan cara melakukan kerja sama dalam ekosistem CT Corpora, percepatan transformasi digital, serta mitigasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Bank Mega berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa program yang sejalan dengan TPB yaitu tujuan 3, 4, 5, 8, 9, dan 12.







Inisiatif untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)



Target 2022

- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk seluruh pegawai
- Meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pegawai beserta keluarga
- Memberikan fasilitas vaksin booster kepada masyarakat umum

Capaian 2022

- Menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan nyaman
- Sosialisasi standar keselamatan kerja
- 100% menerapkan standar kesehatan dan keselamatan keria
- Melaksanakan sosialisasi dan simulasi tanggap bencana secara rutin,
- Melaksanakan Medical Check-Up (MCU)
- Melaksanakan webinar tentang kesehatan yang diikuti oleh karvawan
- Bekerja sama dengan Gugus Kendali COVID-19 untuk membantu mengkoordinasikan penyelenggaraan protokol kesehatan, baik di kantor pusat maupun seluruh kantor wilayah.
- Memberikan vaksin booster kepada masyarakat umum



Target 2022

- Menyelenggarakan pelatihan pengenalan aksi keuangan keberlanjutan untuk seluruh pegawai Bank melalui platform e-learning
- Memberikan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai ketentuan regulator, pelatihan teknis, dan pengendalian risiko
- Mengembangkan modul e-learning Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Mengembangkan materi Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam kurikulum Development Program

Capaian 2022

- Melakukan pelatihan daring melalui aplikasi
- Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pegawai
- Mengikuti E-learning Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Mengikuti program Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi peserta Development Program
- Mengikuti pelatihan mengenai Pedoman Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia
- Telah mengikuti program public training mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan total 466 jam pelatihan



Target 2022

Adanya Kesetaraan gender untuk menduduki jabatan tertinggi dan menerima perlakuan yang setara

Capaian 2022

- 3.269 pegawai wanita atau setara dengan 53,32%
- 2 wanita atau 28,57% yang menduduki posisi sebagai Direksi
- Menerapkan kebijakan kesetaraan bagi semua pegawai untuk meningkatkan karir dan menduduki posisi pejabat eksekutif



Target 2022

- Meningkatkan kesejahteraan pegawai
- Meningkatkan ekonomi masyarakat
- Mendukung dan Membantu kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Capaian 2022

- Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
- Menerapkan kebijakan peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai dengan prestasi kerja dan kondisi Bank
- Memberikan pembiayaan kredit kepada UMKM sebesar Rp66 miliar
- Rp18,25 triliun Penyaluran kredit yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan.
- Penghimpunan dana sesuai dengan keuangan berkelanjutan sebesar 90% atau Rp519 miliar



Target 2022

- Membangun infrastruktur digital
- Melakukan inovasi produk dan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan
- Menjaga keamanan data rahasia seluruh nasabah

Capaian 2022

- Mengadakan sosialisasi dan edukasi penggunaan digital dalam proses perbankan
- Menerapkan Quick Respond Code Indonesia Standard (QRIS) untuk transaksi transfer, Tarik Tunai Setor (TTS) dan Cross Border Thailand
- Nasabah bank lain yang sudah memiliki QRIS juga dapat melakukan transaksi di mesin ATM Bank Mega di seluruh Indonesia yang sudah menerapkan QRIS-TTS
- Memiliki sertifikasi ISO 27001:2013 dari CBQA Global
- Mengembangkan modul e-learning berbasis digital



Target 2022

Efisiensi penggunaan energi dan air

Capaian 2022

Penurunan emisi menjadi 2.349 Ton CO2 atau sebesar 15% dibandingkan tahun lalu









Pencapaian Kegiatan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022

Perusahaan melakukan berbagai kegiatan keuangan berkelanjutan sesuai dengan target yang tercantum pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Beberapa pencapaian kegiatan keuangan berkelanjutan yang berhasil dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2022 di antaranya yaitu:

Kegiatan Utama

Pertumbuhan penvaluran kredit yang sesuai dengan KKUB



Pencapaian 2022

Pertumbuhan penyaluran kredit yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta masuk ke dalam kategori keuangan berkelanjutan sebesar Rp18,25 triliun atau tumbuh sekitar **9,68%**.

Kegiatan Utama Efisiensi BBM

Pencapaian 2022

efisiensi BBM jenis pertalite sebanyak 99.098 liter selama tahun 2022 yang memberikan kontribusi pengurangan emisi sebanyak 232,83 ton CO,

Kegiatan Utama

Pemberian pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan



Pencapaian 2022

Bank Mega secara berkesinambungan dan berkelanjutan telah melakukan peningkatan kapasitas internal yaitu:

- 185 peserta mengikuti *Inhouse Training* bidang Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Taksonomi Hijau Indonesia dengan jumlah jam pelatihan 850 jam
- **5.429** mengikuti *E-Learning* Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan jumlah jam pelatihan 10.858 jam.



Kegiatan Utama

Efisiensi kertas di Kartu Kredit dan kantor pusat

Pencapaian 2022

Mengurangi pemakaian kertas HVS sebanyak 10.198.900 lembar (20.398 rim) dan 15.000 eksemplar koran. di mana dapat mengurangi penebangan pohon sebanyak 923 pohon



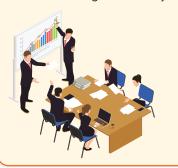
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program Mega Peduli dan Mega Berbagi

Pencapaian 2022

- · Melalui Mega Berbagi, Bank Mega mengeluarkan biaya untuk memberikan bantuan dana sebesar Rp6,75 miliar berupa pembangunan renovasi sekolah, infrastruktur sekolah, dan kegiatan mengajar di daerah pelosok
- Melalui Mega Peduli, Bank Mega mengeluarkan biaya sebesar Rp2,82 miliar untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, seperti aspek kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Kegiatan Utama

- Pemberian pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan
- Pemberian wawasan/literasi terkait Keuangan Berkelanjutan



Pencapaian 2022

• E-learning Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah diikuti sebanyak

5.429 peserta.

- Sosialisasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang dilakukan terhadap tim bisnis kredit
- Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada 120 peserta Development Program Bank Mega.



Kegiatan Utama

Penghimpunan Dana yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian 2022

Pencapaian penghimpunan dana yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan sebesar Rp519 miliar atau 90% dari posisi keuangan per 31 Desember 2021.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan



Pendapatan Bunga Bersih (Rp Triliun)

4,84 3,91

Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) (Rp Triliun)

2021 16,63 2020 12,72

Pendapatan Selain Bunga (Rp Triliun)

3,14 2,92

Persentase Total Portofolio Pembiayaan KKUB terhadap **Total Portofolio (%)**

2020 26,70

Laba Bersih (Rp Triliun)

4,01 3,01

Kredit untuk Pembiayaan UMKM (Rp Miliar)

2021 70,61 2020 28,70





Penggunaan Energi Listrik (MWh)

1.184,9

2021 2020 1.053.1 1.150,6

Jumlah Limbah Kertas (Ton)

22,05

2021 2020 18.69 34,13



Emisi yang Dihasilkan dari Bahan Bakar Minyak (tCO₂)

2.349

2021 2020

2.772 2.211



Penggunaan Air (m³)

85,15

2021 2020 76,50 78.98







Tingkat Kepuasan Pelanggan

2022

Penghargaan dari MRI -Top 10 Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2022 (KBMI III)

2021

1st Rank for 6 Categories versi The 4th Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards 2021

2020

- Best Bank Award 2020 untuk bank kelompok modal inti Rp5 - 30 triliun versi Majalah Investor.
- · Achievement by MRI (Experience Index & Loyalty Index 2020 Kategori Bank Buku III)



Tingkat Perputaran Pegawai (%)

33



Persentase Jumlah Pegawai Wanita dibanding Total Pegawai (%)

51



Total Jam Pelatihan

261.747 216.507



Total Jam Pelatihan Keuangan Berkelanjutan

2021 2020 522

5.038



Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Rp Miliar)

MEGA Berbagi

6,75

2020 5,27

1,11

MEGA Peduli

2,82

2020 31,59

4,32

Sambutan Direktur Utama (2-22)





Bank Mega terus melanjutkan transformasi digital yang telah dijalankan, agar dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan digital sebagai salah satu bentuk inovasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan yang aman dan nyaman bagi setiap nasabah.

Kostaman Thayib
Direktur Utama

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank Mega 2022 yang menjelaskan kontribusi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Laporan ini merupakan lanjutan dari implementasi keuangan berkelanjutan yang kami tuangkan dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB).

Kebijakan untuk Merespons Tantangan

Bank Mega menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dapat diperoleh dengan keterlibatan berbagai pihak termasuk Lembaga Keuangan. Selain berupaya optimal meraih keuntungan (profit), Bank Mega juga mewujudkan keselarasan aktivitasnya dengan masyarakat (people) dan membangun kepedulian terhadap lingkungan (planet).

Bank Mega telah mengembangkan kebijakan pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) untuk merespons tantangan keberlanjutan dan mengurangi risiko, terutama dalam mengendalikan dampak negatif perubahan iklim. Nilai keberlanjutan diwujudkan dengan senantiasa berupaya membangun hubungan jangka panjang ke seluruh nasabah melalui

inovasi berkelanjutan menyediakan solusi layanan keuangan yang memberikan kenyamanan dan keamanan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta implementasi tata kelola yang baik. Bank juga mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan Indonesia yang berkelanjutan untuk konsisten menghasilkan imbal balik yang tinggi bagi pemegang saham.

Sepanjang tahun 2022, Bank Mega memiliki kebijakan untuk melakukan beberapa sosialisasi guna meningkatkan peluang bagi pembiayaan keuangan berkelanjutan. Kami juga melakukan seleksi proses pembiayaan melalui persyaratan kredit yang memperhatikan aspek LST, dan memetakan kategori usaha debitur berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia.

Sejalan dengan aspek LST, Bank Mega fokus pada transformasi digital sebagai salah satu respons Bank dalam menghadapi tantangan perubahan sistem usaha. Saat ini mayoritas nasabah telah terbiasa menggunakan beragam *platform* berbasis digital, sehingga digitalisasi telah menjadi bagian dari aspek keberlanjutan, baik untuk meningkatkan layanan, proses perbankan, maupun menjaga kelestarian lingkungan.







Peluang dalam mengimplementasikan inovasi teknologi juga memberikan tantangan yang perlu kita cermati. Penggunaan teknologi yang luas menjadikan keamanan data yang semakin rentan terhadap terjadinya kejahatan siber. Guna mencegah hal tersebut, Bank Mega menerapkan standar ISO 27001:2013 yang merupakan standar internasional sebagai pedoman dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Selain itu, Bank Mega terus mengadakan berbagai sesi pemahaman, pendidikan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menjaga kerahasiaan dan keamanan datanya.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen mendukung tercapainya penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Mega memiliki struktur Tim Keuangan Berkelanjutan. Tim ini berada di bawah tanggung jawab Divisi Strategic & Business Development (SBDV) yang berperan sebagai ketua Tim Keuangan Berkelanjutan. Tim Keuangan Berkelanjutan juga dibantu oleh 15 Divisi lainnya. Kinerja Tim dipantau oleh Direktur Compliance & Human Capital. Sepanjang tahun 2021, Tim Keuangan Berkelanjutan telah melakukan evaluasi penerapan budaya keberlanjutan dan mengembangkan pelatihan keuangan berkelanjutan secara daring. Kinerja penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2022, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada tahun 2022, Bank Mega mencatat kinerja positif atas kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp5,03 triliun. Perolehan laba ini mengalami kenaikan 1,52% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp4,95 triliun. Pencapaian kinerja ekonomi ini menjadi dasar bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja LST yang lebih seimbang dan berkelanjutan.

Pembiayaan berdasarkan KKUB terdiri dari pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan serta pembiayaan UMKM, dengan komposisi portofolio pembiayaan hijau sebesar 99,6% dan UMKM 0,4%. Sepanjang tahun 2022, kredit KKUB yang disalurkan Bank Mega mencapai Rp18.25 triliun atau naik 9,7% dari tahun 2021 sebesar Rp16,63 triliun dengan komposisi portofolio pembiayaan hijau sebesar 99.6% dan UMKM 0,4%. Pencapaian ini dikontribusi oleh kategori usaha Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan sebesar 69% atau sebesar Rp12,55triliun.

Digitalisasi tentunya juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2022, transformasi digital fokus pada penambahan fitur di aplikasi M-Smile yang sebelumnya sudah ada. M-Smile merupakan layanan perbankan berbasis aplikasi yang mengintegrasikan semua kebutuhan transaksi finansial nasabah mulai dari kebutuhan pembukaan rekening baru secara online, transaksi pembayaran, terkoneksi dengan ekosistem marketplace hingga investasi. Melalui M-Smile, nasabah retail mendapatkan customer experience selayaknya layanan Cabang dalam genggaman. Hingga tahun 2022, M-Smile telah memiliki 90 fitur untuk melakukan 699 jenis transaksi. Dengan penambahan fitur-fitur tersebut, transaksi perbankan yang dilakukan nasabah melalui aplikasi M-Smile telah mencapai 68%.

Langkah digitalisasi ini sekaligus mengurangi penggunaan BBM para nasabah yang harus datang ke Cabang untuk melakukan transaksi perbankan serta penggunaan kertas yang digunakan di Cabang.

Dari sisi lingkungan, Bank Mega melanjutkan program efisiensi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM), serta otomasi di seluruh kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2022, program effisiensi diperoleh dari penghematan biaya BBM. Upaya ini berhasil menurunkan penggunaan BBM jenis pertalite dari 943.687 liter di tahun 2021 menjadi 844.389 liter di tahun 2022. Efisiensi BBM yang berhasil dilakukan di sepanjang 2022 adalah sebanyak 99.098 liter atau memberikan kontribusi pengurangan sekitar 232,83 ton CO₂.

Bank Mega juga melanjutkan program efisiensi penggunaan Kertas HVS di seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2022, pemakaian kertas HVS sebanyak 4.454 rim turun jika dibanding penggunaan kertas HVS di tahun 2021 sebanyak 6.263 rim. Jika 1 pohon menghasilkan 23 rim kertas, maka efisiensi kertas tersebut setara dengan pengurangan penebangan sekitar 78 pohon.

Seiring dengan digitalisasi yang juga diterapkan di industri percetakan, Bank Mega juga melakukan penghematan dalam berlangganan media cetak (Surat Kabar dan Majalah). Penggunaan Majalah & Koran Di Regional Office, KC Dan KCP. Berita dapat diakses melalui digital sehingga penggunaan koran & majalah cetak akan tergantikan dengan koran & majalah digital sehingga pada tahun 2022 penggunaan media cetak turun menjadi 75.108 eksemplar dari 103.200 eksemplar. Melalui efisiensi media cetak ini, Bank memberikan kontribusi pengurangan penebangan sekitar 52 pohon.

Selain itu, Bank Mega juga mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan aktif berkontribusi dalam menanam pohon. Pada tahun 2022, Bank Mega bersama Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan penanaman 50 bibit mangrove di Bali. Selain itu, bersama FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan), Bank Mega menanam 100 bibit pohon bambu di desa Ngargoretno, Magelang Jawa Tengah. Upaya ini diharapkan memberikan manfaat terhadap pengurangan emisi karbon, pemulihan alam, serta pengaturan iklim.

Dari aspek sosial, Bank Mega juga memberikan nilai tambah kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup kegiatan Mega Berbagi dan Mega Peduli serta literasi dan inklusi keuangan. Sepanjang tahun 2022, Bank Mega telah mendistribusikan dana untuk kegiatan TJSL (Mega Berbagi dan Mega Peduli) sebesar Rp9,57 miliar, naik dari tahun 2021 yang sebesar Rp4,32 miliar.

Strategi Pencapaian Target

Bank Mega mengelola berbagai risiko dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan di antaranya risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Dalam mengatasi risiko tersebut, kami menerapkan strategi pendekatan kehati-hatian dengan memetakan risiko LST, melakukan penyesuaian terhadap pemberian kredit yang memperhatikan aspek LST, dan profil risiko debitur.

Di tahun 2022, Bank Mega melakukan pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank, antara lain mengatur upaya/tindakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dan mengatur peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan, reviu secara berkala dan peninjauan efektivitas manajemen risiko khususnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kami juga melaksanakan pelatihan *Risk Awareness* sebagai sarana sosialisasi dan penerapan manajemen risiko secara komprehensif kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara luring.

Selain pengelolaan risiko, Bank Mega juga telah memetakan peluang dan prospek usaha. Peran perbankan yang sangat penting untuk mendukung perekonomian nasional dan mendukung pencapaian target pengurangan emisi GRK, memberikan peluang bagi kami untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Banyaknya industri baru yang berbasis ramah lingkungan dan perubahan teknologi memberikan prospek usaha bagi perbankan agar dapat mendorong pertumbuhan usaha ini. Sementara, meningkatnya jumlah UMKM juga memberikan prospek usaha baru, tidak hanya di dalam negeri, namun juga di luar negeri. Kami akan memanfaatkan peluang ini untuk mendukung UMKM 'naik kelas' melalui berbagai layanan transaksi internasional.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan terhadap Bank Mega sepanjang tahun 2022. Seluruh bentuk dukungan dari insan Bank Mega dan pemangku kepentingan menjadi daya penggerak bagi kami untuk terus meningkatkan pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan. Kami berharap kegiatan bisnis Bank Mega dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup manusia, tidak hanya saat ini, namun untuk masa depan yang lebih sejahtera.

Jakarta, 02 Februari 2023

Kostaman Thayib Direktur Utama



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mega, Tbk

Kami segenap Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk tahun buku 2022 telah disampaikan sesuai dengan peraturan dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2023

Chairul Tanjung

Komisaris Utama

Yungky Setiawan Wakil Komisaris Utama

Achjadi Ranuwisastra

Komisaris Independen

Lambock V. Nahattands

Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mega, Tbk

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk tahun buku 2022 telah disampaikan sesuai dengan peraturan dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2023

Kostaman Thayib

Direktur Utama

Madi Darmadi Lazuardi Lay Diza Larentie Direktur Kredit

Direktur Compliance

and Human Capital

Direktur Consumer Banking

Direktur Risk

C. Guntur Triyudianto **Direktur Operations** & Information Technology

Martin Mulwanto

Direktur Treasury & International Banking

Tentang Laporan [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]



Laporan keberlanjutan PT Bank Mega Tbk diterbitkan setiap tahun dengan laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2022. Periode pelaporan sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2022 disusun menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021, Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian: 'reference to the GRI Standards', dan Sektor Indikator untuk Jenis Industri Keuangan (GRI Financial Services Sector Supplement).

Tidak ada perubahan dan penyajian kembali (*restatement*) informasi pada laporan ini. Data keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit dan bersifat konsolidasi dari semua unit kerja Bank Mega seluruh Indonesia. Adapun data konsumsi listrik berasal dari penggunaan di kantor pusat, sedangkan data penggunaan air dan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) berasal dari kantor pusat dan seluruh cabang Bank Mega.

Laporan ini tidak termasuk entitas lainnya karena Bank Mega tidak memiliki anak perusahaan. Laporan keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen (eksternal), namun untuk angka keuangan telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP). Seluruh pengungkapan informasi pada laporan ini sudah disetujui dan diverifikasi oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk Pimpinan perusahaan.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan menerima input untuk meningkatkan informasi terkait keuangan berkelanjutan dan mulai melakukan identifikasi debitur sesuai dengan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB). Maka, dalam laporan kali ini, Bank Mega berusaha menyampaikan informasi keuangan berkelanjutan dengan lebih komprehensif.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan [3-1]

Laporan Keberlanjutan disampaikan berdasarkan prinsip: akurasi, keseimbangan, kejelasan, perbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. Rangkaian penentuan isi dan proses penyusunan dilakukan secara internal dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Compliance & Human Capital yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan berkelanjutan.

Kontak terkait Laporan [2-3]

Nama : Christiana Maria Damanik

Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Email : corsec@bankmega.com

Telepon : (62-21) 7917 5000 (hunting)









Topik Material dan Batasan Dampak [3-3]



Terdapat perbedaan topik material dari tahun sebelumnya, yaitu adanya penambahan topik material baru yang ditentukan berdasarkan kondisi operasional bisnis Bank Mega selama tahun 2022. Topik material baru ini yaitu portofolio kredit. Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi internal Perusahaan. [3-1] [3-2]

Topik Material dan Isu Keberlanjutan

Topik Material

Kinerja Ekonomi





Isu Keberlanjutan

- 1. Ketahanan kinerja ekonomi
- 2. Efisiensi biaya operasional
- 3. Pertumbuhan kredit
- 4. Pertumbuhan portofolio KKUB
- 5. *Anti-Fraud* dan AntiKorupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
- 6. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola perusahaan

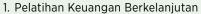
Pelatihan, Pendidikan, dan Teknologi











- 2. Pelatihan peningkatan kompetensi dan jenjang karir
- 3. Pelatihan terkait inklusi dan literasi keuangan
- 4. Pelatihan Isu Kesehatan bagi pegawai

Pelatihan, Pendidikan, dan Teknologi





- 1. Menerapkan inovasi digital teknologi
- 2. Menjaga keamanan informasi dan transaksi
- 3. Meningkatkan kualitas layanan terbaik, serta kemudahan akses bagi nasabah

Portofolio Kredit



- Pencapaian penyaluran dana (kredit) yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan melebihi target dalam RAKB 2022 ini terutama bersumber dari segmen Korporasi, baik dari kredit baru maupun utilisasi fasilitas kredit
- 2. Penerapan keuangan berkelanjutan dalam kriteria usaha yang dapat diberikan kredit

Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai standar

Profil Perusahaan [2-1]

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan



Budaya Keberlanjutan

Bank Mega membangun budaya keberlanjutan melalui himbauan perilaku ramah lingkungan, baik dari penghematan energi, air, dan meniadakan penggunaan botol kemasan. Implementasi kegiatan ini dilakukan di bawah tanggung jawab Corporate Culture & Change Management (CCCM) yang merupakan bagian dari Unit Kerja Corporate Affairs. Unit ini bertanggung jawab dalam mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi budaya keberlanjutan Perusahaan, dan hasil evaluasinya akan dilaporkan kepada Direktur Utama.









Informasi Umum Perusahaan



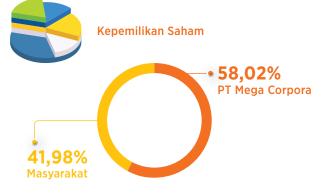
Nama Perusahaan [2-1]

PT Bank Mega Tbk

Tahun Awal Beroperasi 1969

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian PT Bank Karman No.32 Tanggal 15 April 1969 Juncto
- Akta Perubahan No. 47 Tanggal 26 November 1969





Bidang Usaha [2-6]

Perbankan

Izin Usaha

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969



Alamat Kantor Pusat

Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean No. 12-14A Jakarta, 12790, Indonesia.

Telp : (+6221) 7917 5000 Fax : (+6221) 7918 7100



Wilayah Operasional [2-6]

Sampai dengan akhir tahun 2022 Bank Mega memiliki 8 Kantor Wilayah di seluruh wilayah Indonesia yang membawahi 381 kantor cabang dan 2 kantor fungsional sebagai berikut:

- Medan (area Sumatera kecuali Lampung)
- 2. Jakarta 1 (Area DKI Jakarta, Bekasi, Karawang)
- 3. Jakarta 2 (Area Jakarta Selatan, Lampung, Bogor, Depok, Tangerang, Banten)
- 4. Bandung (Area Jawa Barat kecuali Bogor, Depok, Bekasi dan Karawang)
- 5. Semarang (Area Jawa Tengah, DI Yogyakarta)
- 6. Surabaya (Area Jawa Timur, NTB, NTT, Bali)
- 7. Makassar (Area Sulawesi, Maluku, Papua)
- 8. Banjarmasin (Area Kalimantan)



Jaringan Kantor dan ATM Bank Mega [2-1]

Uraian	2022	2021	2020				
Jarin	igan Kantor						
Kantor Pusat	1	1	1				
Kantor Wilayah	8	8	8				
Kantor Cabang	55	54	54				
Kantor Cabang Pembantu	326	322	283				
Kantor Fungsional	2	2	2				
Jumlah	392	387	348				
ATM Bank Mega							
Jumlah	636	668	684				

Skala Perusahaan [2-6]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai Tetap	Laki-Laki	2.230	2.403	2.544
	Perempuan	2.505	2.549	2.657
Pendapatan Bunga Bersih	Rp Triliun	5,87	4,84	3,91
Laba Bersih	KP IIIIIIII	4,05	4,01	3,01
Total Kapitalisasi				
Total Liabilitas		121,12	113,73	94,00
Total Ekuitas	Rp Triliun	20,63	19,14	18,21
Total Aset		141,75	132,88	112,20

Produk dan Layanan [2-6]

Bank Mega menyediakan produk dan layanan berbasis program digitalisasi. Beberapa produk ini adalah simpanan, pinjaman, trade finance, transaksi internasional, treasuri, dan transaksi pembayaran dengan kartu. Adapun layanan transaksi Perusahaan dapat dilakukan melalui M-Smile, Mega Internet, Mega Pass, Mega ATM, Mega Cash, dan M-Money. Informasi lebih lanjut terkait produk dan layanan disajikan dalam Laporan Tahunan 2022 dan situs Perusahaan: www.bankmega.com.





Transaksi Layanan

Jenis Layanan	Satuan	2022	2021	2020
Mega ATM	Nasabah	143.086	182.295	242.286
	Nilai (Rp miliar)	3.112	4.524	7.074
Mega Pass	Jumlah Kartu	256.499	313.934	415.864
	Nilai (Rp miliar)	407,0	398,8	412,3
Internet Banking	Nasabah	26.094	29.301	34.266
	Nilai (Rp miliar)	47.693	49.786	55.290
Mobile Banking	Nasabah	581.311	394.564	286.977
	Nilai (Rp miliar)	20.967	10.737	4.894
Uang Elektronik	Jumlah Kartu (juta)	4,6	4,4	4,2
	Nilai (Rp miliar)	0,4	0,4	3,7
Safe Deposit Box	Вох	4.257	5.510	8.465
	Nilai (Rp miliar)	5,6	5,1	4,7

Kuantitas Produk



Simpanan

Nasabah (Orang) **323.088**

2021 2020 316.001 362.241



Nilai (Rp Triliun)

103,03

2021

98,91 79,19

Treasuri

Produk dan Layanan	Satuan	2022	2021	2020
Foreign Exchange	Nasabah	82	68	71
Transactions (Spot, Forward & Swap)	Frekuensi Transaksi	9.958	7.110	5.873
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	390.324	201.376	214.414
Money Market	Nasabah	60	56	66
Transactions	Frekuensi Transaksi	1.449	1.793	2.251
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	194.855	261.790	238.446
Bonds Trading	Nasabah	6.210	5.998	4.266
Transactions	Frekuensi Transaksi	12.302	12.465	10.893
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	120.439	125.440	95.482
Jumlah	Nasabah	6.352	6.122	4.403
	Frekuensi Transaksi	23.709	21.368	19.017
	Volume Transaksi (Rp Miliar)	705.618	588,61	548,34

Keanggotaan Pada Asosiasi [2-28]

Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)

Ikatan Bankir Indonesia (IBI)

Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)



Himpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)

Bankers Association for Risk Management (BARa)

Association Cambiste Internationale – Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia



Penghargaan [2-28]

Nama Penghargaan	Penyelenggara
Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 • Kategori Transparansi Penurunan Emisi Gelar Green • Kategori Transparansi Perhitungan Emisi Gelar Silver	Majalah Investor dan BGK Foundation
Infobank SME Financing Awards 2022	The Best Bank in SME Financing KBMI III - Infobank
The 13 th Corporate Governance Conference and Award - Top 50 Big Capitalization Public Listed Company	Indonesian Institute for Corporate Directorship



Perubahan Signifikan [2-6]

Pada tahun 2022 terdapat perubahan yang terjadi karena adanya realisasi pengembangan Jaringan Kantor Bank antara lain: pembukaan 7 kantor, 3 buah pemindahan alamat kantor, serta penutupan 2 kantor.

No	Uraian	Jumlah (Kantor)
Α	Pembukaan	
	Kantor Cabang	1
	Kantor Cabang Pembantu	6
В	Perubahan Status	-
С	Pemindahan Alamat	
	Kantor Cabang Pembantu	2
	Kantor Wilayah	1
D	Penutupan	
	Kantor Cabang Pembantu	2







Meningkatkan Kinerja Lingkungan Hidup

Bank Mega menerapkan upaya menuju green banking dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan air, serta meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk semua kegiatan operasional.



Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Bank Mega menjaga kelestarian lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi, mengurangi jumlah emisi, dan limbah kertas, dengan berbagai upaya, di antaranya:

- a. Himbauan pengurangan pemakaian kendaraan operasional;
- b. Menyediakan kendaraan dinas yang telah lulus uji emisi;
- c. Menerapkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas;
- d. Mengatur pemakaian pendingin ruangan (AC);
- e. Menggunakan lampu ramah lingkungan di kantor Bank Mega;
- f. Menerbitkan Memo Dinas (No.MD.1638/PRFS/19) tentang Penghentian Penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Gelas dan Botol di Lingkungan Bank Mega untuk mengurangi limbah plastik;
- g. Melakukan pemberlakuan kuota printer dengan pilot project di Kantor Pusat.







Capaian Kinerja Lingkungan Tahun 2022





E-Learning

Mendukung proses pelatihan dan sosialisasi kepada setiap Sumber Daya Manusia (SDM) dengan efektif dan efisien.

Dimensi Efisiensi

Biaya, SDM, dan kertas







Mobile onboarding

Mendukung proses *onboarding* nasabah yang efektif dan efisien.

Dimensi Efisiensi Biaya, SDM, dan kertas



Card Initiation System

Mendukung proses customer origination bagi nasabah kartu kredit.

Dimensi Efisiensi

SDM dan kertas







Proses Automation dan Digitalisasi

Mendukung efisiensi proses untuk mendapatkan kinerja yang lebih optimal.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional dan SDM



Tangible Monitoring System

Mendukung proses pengelolaan barang-barang dan aset yang terdapat di cabang sehingga Bank dapat merencanakan pengadaan dan penggantian barang dan aset secara efektif.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional dan SDM





QR Payment

Mendukung proses pembayaran yang lebih efisien.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional



Web Policy & Procedure Management System

Mendukung pengelolaan dokumen kebijakan dan prosedur serta penyimpanan dokumen secara paperless.

Dimensi Efisiensi

SDM dan kertas



Content Management

Mendukung pengelolaan dokumen data profil dan rekening nasabah secara *paperless*.

Dimensi Efisiensi

SDM dan kertas





F-Doc

Mendukung pengelolaan dokumen data profil dan rekening nasabah secara paperless.

Dimensi Efisiensi SDM dan kertas



Collection System

Mendukung proses collection menggunakan mobile apps sehingga meningkatkan efisiensi proses.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional, SDM, dan kertas

System (BDS)

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional, SDM. kertas

(paperless).

Mendukung aktivitas

customer service tanpa

menggunakan form fisik

Payment Gateway

finansial antara merchant

dan partner Bank Mega.

Mendukung transaksi

Dimensi Efisiensi

SDM, kertas

Biava operasional,



Branch Delivery BI Fast

Mendukung transaksi secara real time (24/7) dengan biaya transaksi yang lebih ekonomis.

Dimensi Efisiensi

Enterprise Data

Mendukung penyediaan untuk

berbagai jenis laporan secara

Warehouse

Dimensi Efisiensi

Mobile Appraisal

Mendukung proses appraisal

menggunakan *mobile apps*

sehingga meningkatkan

SDM dan kertas

efisiensi proses.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional,

SDM, dan kertas

paperless.

Biaya Operasional



Reconciliation Svstem

Mendukung efisiensi dalam proses rekonsiliasi.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional, SDM, kertas

Chatbot

Mendukung proses pelavanan nasabah vang lebih efisien.

Dimensi Efisiensi

Biava operasional dan SDM



Mega Employee Mobile (MeMo)

Mendukung aktivitas operasional yang dilakukan secara mandiri dan paperless.

Dimensi Efisiensi Biaya operasional,

SDM, kertas



Open API

Mendukung efisiensi dan kemudahan proses koneksi antar aplikasi antara Bank dengan pihak mitra.

Dimensi Efisiensi

Biava operasional, SDM, kertas



Talkbot

Mendukung efisiensi di sisi sumber daya manusia, waktu dan optimalisasi kinerja SDM.

SDM



HC - Employee Self Service (penambahan modul baru)

Mendukung efisiensi proses dan kecepatan layanan HC sehingga dapat mengoptimalkan kinerja SDM dan juga paperless.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional, SDM, kertas



Update HC System (penambahan modul baru)

Mendukung efisiensi dan kecepatan proses kerja di HC sehingga dapat mengoptimalkan layanan SDM dan juga *paperless*.

Dimensi Efisiensi

Biaya operasional, SDM, kertas









Penggunaan Energi

Bank Mega menggunakan listrik sebagai sumber energi utama untuk kegiatan operasional, selain bahan bakar lain seperti solar, minyak, dan bensin. Bank juga menggunakan genset sebagai cadangan energi saat terjadi pemadaman listrik guna memastikan zero downtime untuk menjaga proses transaksi perbankan.

Sepanjang tahun 2022, Bank Mega telah mengeluarkan untuk biaya listrik sebesar Rp10,57 miliar atau turun 13,72% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12,02 miliar. Sementara itu, total biaya penggunaan BBM untuk operasional kantor tahun 2022 yaitu 844.389 liter dengan konversi harga BBM jenis Pertalite Rp10.000/liter atau setara dengan 2.349 ton CO₂. [302-4]

Intensitas Penggunaan Energi Listrik [302-3]

Uraian	2022	2021	2020
Jumlah pemakaian energi (MWh)	1.184,9	1.053,1	1.150,6
Luasan (m²)	57.595	57.595	57.595
Intensitas penggunaan energi (MWh/m²)	0,00206	0,01828	0,01998

Biaya Listrik, Air, dan Bahan Bakar Minyak (Rp Miliar)

Uraian	2022	2021	2020
Biaya Listrik*	10,57	12,02	14,19
Biaya Pemakaian Air**	1,07	0,86	1,10
Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak***	8,4	9,02	10,29

Keterangan:

- Data berasal dari Kantor Pusat Bank Mega
- Data dari seluruh cabang Bank Mega (KC, KCP, KK)
 Data dari seluruh Wilayah Nasional Bank Mega (Kendaraan Operasional dan Taksi *Online*)

Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [305-1] [305-5]

Bank Mega telah menghitung emisi cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM. Mengingat terdapatnya kenaikan biaya BBM per September 2022 hingga periode pelaporan, jumlah penggunaan BBM untuk kendaraan dinas sebanyak 844.389 liter atau turun 10,50% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 943.487 liter. Sementara itu, untuk penggunaan taksi online dengan menggunakan perhitungan yang sama dengan kendaraan dinas jika dikonversi dengan harga BBM tahun 2022 Bank Mega menggunakan 155.300 liter atau turun 31% dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 226.586 liter. Dengan demikian, emisi yang dihasilkan sebanyak 2.349 ton CO₂ atau turun 15,27% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 2.772,2 ton CO₂. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan metode konversi emisi, yaitu 1 liter konsumsi BBM akan menghasilkan 2,35 kg emisi CO₂.



Bank Mega berupaya mengurangi jejak karbon di seluruh kegiatan operasional melalui penerapan teknologi digital sehingga nasabah tidak memerlukan transportasi menuju Bank. Transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. [305-5] [FS8]

Penggunaan Air [303-1]

Kami menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik dan memelihara lingkungan di area kantor pusat dan seluruh cabang Bank Mega. Sumber air yang kami gunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sepanjang tahun 2022, Bank menggunakan air sebanyak 85,15 m³, naik dibandingkan tahun sebelumnya.



Penggunaan Air dalam Perusahaan (m³)

85,15

2021

76,50 78,98

Pengelolaan Limbah

Bank Mega mengurangi jumlah limbah kertas yang merupakan limbah terbanyak dalam sektor perbankan. Kami menyerahkan limbah kertas kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin pengelolaan limbah. Sepanjang tahun 2022, jumlah limbah kertas yang disampaikan kepada pihak berizin mencapai 22,05 ton, naik dibandingkan tahun 2021. Unit Kerja Property & Facility (PRFS) memiliki tanggung jawab untuk menurunkan limbah kertas hingga mencapai batas efisiensi maksimal. [2-25][306-1][306-2][306-3]

Penggunaan teknologi dan digitalisasi memberikan peran yang signifikan dalam mengurangi limbah kertas, sekaligus meningkatkan layanan dan produk perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Kami terus melakukan edukasi penggunaan *M-Smile, E-Learning, Mobile onboarding, Card Initiation System, Web Policy & Procedure Management System, Content Management, E-Doc,* dan *Enterprise Data Warehouse*. Penggunaan layanan berbasis teknologi ini juga menjadi dasar transformasi perbankan menuju era digitalisasi.



Total Limbah Kertas (Ton) [306-3]

22,05

2021

18,69 34,13

Selama tahun 2022, Bank Mega berhasil melakukan efisiensi pemakaian kertas HVS sebanyak 4.454 rim turun dari tahun 2021 sebesar 5.127 rim.

Jika 1 pohon menghasilkan 23 rim kertas, maka efisiensi kertas setara dengan pengurangan penebangan 8 pohon. Ke depan, Bank Mega berupaya untuk menurunkan pemakaian kerta HVS sebanyak 4.276 rim.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perbankan merupakan industri yang tidak bersinggungan secara langsung dengan alam. Kantor kami tidak berada pada daerah konservasi atau wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun demikian, kami percaya bahwa keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi kehidupan semua semesta. Maka, kami memperhatikan kegiatan penyaluran pembiayaan untuk mendukung keberadaan keanekaragaman hayati.

Pada Juli 2022, Bank Mega menjadi salah satu Perusahaan yang mendukung program dan upaya Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi hijau melalui kegiatan "Industri Jasa Keuangan Peduli Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan". Kegiatan ini dilakukan untuk membantu menyukseskan program pemerintah merehabilitasi ekosistem mangrove sebagai upaya dan kontribusi Indonesia dalam penanganan perubahan iklim, serta mendorong pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Bank Mega untuk mendukung kegiatan ini antara lain melakukan penanaman, perawatan, dan *monitoring* 50 bibit mangrove serta melakukan pemberdayaan masyarakat.



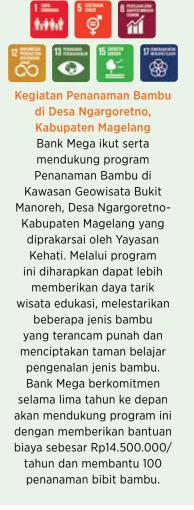




Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, dan keinginan masyarakat dalam menjaga tanaman mangrove, sehingga diperlukan pemberdayaan melalui pendidikan dan pelatihan.

- Pendidikan dan pelatihan dilakukan dalam bentuk kegiatan seminar atau workshop yang dilakukan oleh ahli dan praktisi mangrove serta pelaku usaha yang telah berhasil memanfaatkan dan mengolah mangrove menjadi bernilai ekonomis.
- · Peserta pendidikan dan pelatihan merupakan anggota dan keluarga anggota serta masyarakat sekitar.





Pengaduan Mengenai Aspek Lingkungan dan Sosial [3-3]

Bank Mega menyediakan mekanisme pengaduan untuk menampung keluhan terkait aspek lingkungan dan sosial dari nasabah serta masyarakat. Hingga akhir 2022, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat dan tidak ada perkara hukum terkait dengan isu lingkungan dan sosial.

Keluhan nasabah dan masyarakat dapat disampaikan melalui:

- · Customer Service di seluruh kantor cabang Bank Mega
- Mega Call dengan nomor 08041500010 atau +6221 2960 1600 (dari luar negeri)
- Formulir Keluhan Pelanggan yang dapat diakses melalui website www.bankmega.com











Dukungan terhadap Pegawai dan Masyarakat

Bank Mega mengembangkan tempat kerja yang inklusif dan adil agar setiap pegawai dapat memiliki karir jangka panjang dengan baik. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) mengedepankan keberagaman dan kesetaraan antarpegawai. termasuk dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas.



Pegawai Kami [2-7] [2-8] [406-1]

Bank Mega berkomitmen untuk mengelola kinerja sosial, baik secara internal maupun eksternal dengan menciptakan SDM yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi, termasuk mendukung mereka untuk berkembang dan tumbuh, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Setiap pegawai berhak untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, dan penilaian kinerja sesuai kebutuhan dan bakatnya. Seluruh inisiatif ini menjadi wujud kami dalam mendukung implementasi Hak Asasi Manusia (HAM) yakni memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.

Prinsip kesetaraan telah diimplementasikan sejak proses rekrutmen sesuai dengan Surat Keputusan No. 083/ DIRBM/21 tentang Rekrutmen dan Seleksi Pegawai. Setiap calon pegawai memiliki peluang menduduki

jenjang jabatan tertentu yang sesuai dengan kompetensi, kapasitas, dan prestasi kerja. Prinsip ini merupakan landasan kami dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari Bank Mega.

Dalam menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman, terdapat 3.269 pegawai perempuan atau setara dengan 53,32%, serta sebanyak 2 perempuan atau 28,57% yang menduduki posisi sebagai Direksi. Secara keseluruhan, komposisi pegawai antara laki-laki dan perempuan cukup seimbang dengan mayoritas masuk ke dalam usia produktif yaitu 25 hingga 39 tahun. Kelompok usia ini diharapkan dapat menjadi SDM yang unggul dalam beradaptasi dengan perubahan, terbuka dalam menerima pengetahuan dan pengalaman, serta mampu berinovasi dengan teknologi.







Sepanjang tahun 2022, Bank Mega tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait praktik ketenagakerjaan, termasuk tidak adanya diskriminasi suku, agama, jenis kelamin, ras, atau golongan. [405-1]

Hingga akhir tahun 2022, Bank Mega memiliki total pegawai sebanyak 6.131 orang dan tidak memiliki pegawai *part-time*. Dari jumlah tersebut, 1.396 pegawai atau 22,77% di antaranya merupakan pegawai tidak tetap.

Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Chabus	Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
Status	Jenis Kelanin	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	Laki-Laki	2.230	36,37	2.403	38,02	2.544	39,15
	Perempuan	2.505	40,86	2.549	40,33	2.657	40,89
	Jumlah	4.735	77,23	4.952	78,35	5.201	80,04
Pegawai	Laki-Laki	632	10,31	663	10,49	688	10,59
Kontrak	Perempuan	764	12,46	705	11,16	609	9,37
	Jumlah	1.396	22,77	1.368	21,65	1.297	19,96
Jumlah		6.131		6.320		6.498	3

Pegawai Berdasarkan Wilayah

Wileyah	Jenis Kelamin	2022		2021	2021		
Wilayah	Jenis Kelanin	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor	Laki-Laki	1.994	32,52	2.035	32	2.103	32
Pusat	Perempuan	1.185	19,33	1.088	17	1.052	16
	Jumlah	3.179	51,85	3.123	49	3.155	49
Kantor	Laki-Laki	868	14,16	1.031	16	1.129	17
Cabang	Perempuan	2.084	33,99	2.166	34	2.214	34
	Jumlah	2.952	48,15	3.197	51	3.343	51
	Jumlah	6.131		6.320)	6.498	3

Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

		2022		2021	2021		
Usia	Jenis Kelamin	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
20-24	Laki-Laki	97	1,58	128	2,03	108	1,66
	Perempuan	322	5,25	375	5,93	324	4,99
	Jumlah	419	6,83	503	7,96	432	6,65
25-29	Laki-Laki	469	7,65	550	8,70	621	9,56
	Perempuan	962	15,69	968	15,32	1.004	15,45
	Jumlah	1.431	23,34	1.518	24,02	1.625	25,01
30-34	Laki-Laki	568	9,26	608	9,62	654	10,06
	Perempuan	679	11,07	698	11,04	788	12,13
	Jumlah	1.247	20,34	1.306	20,66	1.442	22,19
35-39	Laki-Laki	616	10,05	674	10,66	772	11,88
	Perempuan	663	10,81	623	9,86	613	9,43
	Jumlah	1.279	20,86	1.297	20,52	1.385	21,31
40-44	Laki-Laki	559	9,12	561	8,88	531	8,17
	Perempuan	322	5,25	289	4,57	258	3,97
	Jumlah	881	14,37	850	13,45	789	12,14
45-49	Laki-Laki	269	4,39	293	4,64	318	4,89
	Perempuan	170	2,77	165	2,61	159	2,45
	Jumlah	439	7,16	458	7,25	477	7,34
50-54	Laki-Laki	239	3,90	218	3,45	193	2,97
	Perempuan	131	2,14	122	1,93	113	1,74
	Jumlah	370	6,03	340	5,38	306	4,71
55-59	Laki-Laki	37	0,60	27	0,43	30	0,46
	Perempuan	17	0,28	13	0,21	6	0,09
	Jumlah	54	0,88	40	0,63	36	0,55
>60	Laki-Laki	8	0,13	7	0,11	5	0,08
	Perempuan	3	0,05	1	0,02	1	0,02
	Jumlah	11	0,18	8	0,13	6	0,09
	Jumlah	6.131		6.320)	6.498	3





Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
- Felialaikali		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Strata 2	Laki-Laki	122	1,99	121	1,92	114	1,75
dan 3	Perempuan	76	1,24	69	1,09	71	1,09
	Jumlah	198	3,23	190	3,01	185	2,85
Strata 1	Laki-Laki	2.131	34,76	2.271	35,93	2.369	36,46
	Perempuan	2.596	42,34	2.585	40,90	2.562	39,43
	Jumlah	4.727	77,10	4.856	76,84	4.931	75,88
Diploma 3	Laki-Laki	408	6,65	441	6,98	478	7,36
	Perempuan	562	9,17	551	8,72	576	8,86
	Jumlah	970	15,82	992	15,70	1.054	16,22
Diploma 1	Laki-Laki	15	0,24	13	0,21	16	0,25
dan 2	Perempuan	12	0,20	13	0,21	15	0,23
	Jumlah	27	0,44	26	0,41	31	0,48
Sekolah Menengah Umum	Laki-Laki	186	3,03	220	3,48	255	3,92
	Perempuan	23	0,38	36	0,57	42	0,65
	Jumlah	209	3,41	256	4,05	297	4,57
	Jumlah			6.320)	6.498	3

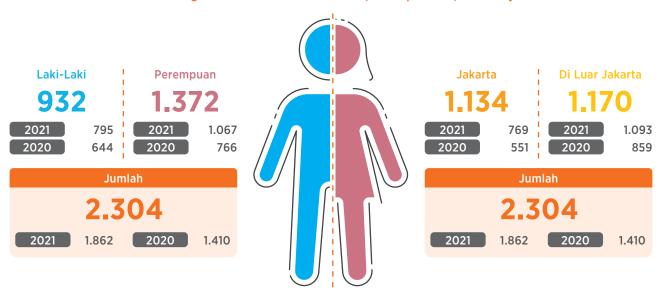
Pegawai Berdasarkan Kepangkatan

Inhatan	Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
Jabatan		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Vice	Laki-Laki	188	3,07	175	2,77	175	2,69
President	Perempuan	127	2,07	109	1,72	96	1,48
	Jumlah	315	5,14	284	4,49	271	4,17
Manager	Laki-Laki	679	11,07	641	10,14	611	9,40
	Perempuan	528	8,61	475	7,52	477	7,34
	Jumlah	1.207	19,69	1.116	17,66	1.088	16,74
Officer	Laki-Laki	1.188	19,38	1.380	21,84	1.422	21,88
	Perempuan	1.165	19,00	1.271	20,11	1.219	18,76
	Jumlah	2.353	38,38	2.651	41,95	2.641	40,64
Administrasi	Laki-Laki	807	13,16	870	13,77	1.024	15,76
	Perempuan	1.449	23,63	1.399	22,14	1.474	22,68
	Jumlah	2.256	36,80	2.269	35,90	2.498	38,44
Jumlah		6.131		6.320)	6.498	

Tingkat Perputaran Pegawai [401-1]

Sepanjang tahun 2022, Bank Mega menerima pegawai baru sebanyak 2.304 orang yang terdiri dari 932 laki-laki dan 1.372 perempuan. Jumlah pegawai secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 2,99% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini sehubungan dengan optimalisasi SDM dan dengan didukung beberapa proses otomasi dan digitalisasi yang dijalankan Bank. Seluruh pegawai Bank Mega (100%) telah tercakup di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [2-30]

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Gender, Kelompok Usia, dan Wilayah



Kelompok Usia (tahun)	2022	2021	2020
<30	1.613	1.334	975
30-50	681	520	428
>50	10	8	7
Jumlah	2.304	1.862	1.410

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Gender, Kelompok Usia, dan Wilayah

Gender	2022	2021	2020
Laki-laki	1.134	958	1.088
Perempuan	1.359	1.082	1.213
Jumlah	2.493	2.040	2.301

Kelompok Usia (tahun)	2022	2021	2020
<30	1.496	1.110	1.184
30-50	944	871	1.043
>50	53	59	74
Jumlah	2.493	2.040	2.301

Wilayah	2022	2021	2020
Jakarta	1.015	760	826
Di Luar Jakarta	1.478	1.280	1475
Jumlah	2.493	2.040	2.301

Tingkat Turnover Pegawai (%)

2022	2021	2020	
39,71	32,07	33,47	









Kesejahteraan dan Rekrutmen Pegawai

Pelaksanaan rekrutmen pegawai Bank Mega dilakukan sesuai dengan ketentuan pemerintah, termasuk usia kerja minimum dan waktu kerja. Komitmen ini kami tuangkan dalam Surat Keputusan No. 083/DIRBM/21 tentang Rekrutmen dan Seleksi Pegawai. Kami tidak melibatkan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perusahaan memastikan bahwa hak pegawai terpenuhi, di antaranya pemberian upah yang sesuai, waktu bekerja, dan cuti. Seluruh pegawai, baik tetap maupun alih daya mendapatkan tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, insentif kehadiran, imbalan pensiun kepada pegawai yang memasuki masa purnabakti, asuransi kesehatan, dan kompensasi fasilitas tahunan. [401-2]

Bank Mega juga mematuhi peraturan perundangundangan mengenai Upah Minimum Regional dan Provinsi (UMR dan UMP) dengan rasio 1:1. Lebih lanjut, Bank Mega memastikan seluruh pegawai (100%) mendapatkan besaran remunerasi di atas upah minimum yang ditetapkan. Penentuan remunerasi dilakukan sesuai dengan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan tidak ada diskriminasi terkait gender ataupun latar belakang lainnya. Ketentuan remunerasi ini sesuai dengan kebijakan remunerasi di bawah tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia dengan merujuk pada Surat Keputusan Nomor 047/DIRBM/19 tentang Komite Sumber Daya Manusia. [2-19]

Cuti Melahirkan

Pegawai perempuan yang telah memasuki masa hari perkiraan melahirkan akan mendapatkan cuti melahirkan selama tiga bulan, sedangkan untuk pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan akan diberikan cuti khusus selama 2 hari. Hak cuti ini diatur dalam Peraturan Perusahaan periode 2021-2023 pasal 40. Pada kebijakan tersebut juga tercantum hak cuti untuk seluruh pegawai di antaranya cuti tahunan, cuti ibadah, cuti pernikahan, cuti baptis, dan cuti khitan anak. Sepanjang tahun 2022, terdapat 238 pegawai perempuan dan 136 pegawai lakilaki yang mengambil cuti melahirkan dan telah kembali bekerja sesuai jabatan semula. [401-3]

Lingkungan Kerja yang Sehat, Layak, dan Aman [3-3]

Bank Mega berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk seluruh pegawai dengan menerapkan kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap unit kerja. Kebijakan berlaku untuk seluruh pegawai Bank Mega dan pihak yang memasuki gedung perkantoran Bank. Implementasi sistem manajemen K3 telah terintegrasi dengan sistem manajemen Bank yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pegawai dapat melaporkan atau melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi K3 kepada tim dari Unit Kerja Property & Facility (PRFS) dan unit head masing-masing. Hasil evaluasi implementasi K3 akan diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. [403-1][403-4][403-8]

Kegiatan K3 yang dilaksanakan oleh Bank Mega di antaranya sosialisasi dan simulasi tanggap bencana secara rutin, serta bantuan terhadap pegawai yang mengalami musibah. Fasilitas lainnya yang diberikan kepada pegawai yaitu layanan kesehatan seperti pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), fasilitas asuransi kesehatan yang ditunjuk Perusahaan, serta asuransi wajib Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bagi pegawai dan keluarganya. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal di seluruh Kantor Bank Mega. [403-3][403-5][403-6] [403-9] [403-10]

Untuk melatih kesiapsiagaan pegawai dalam menangani bencana, maka Bank menyelenggarakan simulasi tanggap darurat kebakaran sehingga *Business Continuity Management* (BCM) milik Bank dapat dipastikan efektif. Selain itu, uji coba terhadap kesiapan infrastruktur dan jaringan TI juga telah dilaksanakan dengan berpedoman pada *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dikoordinasikan oleh Recovery Team.

Sebagai bentuk inisiatif Bank Mega dalam menumbuhkan kesadaran pegawai terhadap kesehatan, secara rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan dan webinar. Adapun pemeriksaan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh Bank bekerja sama dengan pihak ketiga adalah IVA Test, tekanan darah dan gula darah sewaktu. Terdapat juga program *Medical Check Up* secara general untuk pegawai tertentu yang diselenggarakan oleh Asuransi Umum Mega. Sementara itu, tema webinar yang dilaksanakan tahun ini adalah "Menjaga Pola Hidup Sehat & Gizi yang baik untuk mencegah Timbulnya Penyakit Metabolik".

Inisiatif lainnya yang dilakukan oleh Bank yaitu memberikan layanan kesehatan untuk seluruh pegawai di masa pandemi COVID-19 sebagai upaya mengatasi risiko kesehatan. Adanya Gugus Kendali COVID-19 membantu mengkoordinasikan penyelenggaraan protokol kesehatan, baik di kantor pusat maupun seluruh kantor wilayah.

Untuk meningkatkan kesadaran seluruh pegawai atas pentingnya menjaga kesehatan, Bank Mega secara rutin melaksanakan beberapa webinar yang diikuti oleh seluruh karyawan. Selain itu, kami rutin menyampaikan sosialisasi penerapan protokol kesehatan melalui *email blast*, buku panduan pada situs internal Bank, dan pemberitahuan pengingat di jam-jam tertentu.

Pada bulan Januari sampai dengan April 2022, Bank Mega masih menerapkan sistem kerja hybrid (daring maupun luring) di setiap minggunya dengan dukungan inovasi Teknologi Informasi (TI) sesuai pilar Business Continuity Management (BCM) dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sistem Work from Home maupun Split Operations di alternate site masih dapat berjalan dengan baik menggunakan Virtual Private Network (VPN) dan aplikasi yang tersedia di Business Continuity Plan (BCP) sites. Pengujian terhadap ketersediaan infrastruktur Disaster Recovery Center (DRC) juga tetap dilakukan secara rutin setiap tahun.

Sejak Pemerintah melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi Level 1, maka Bank Mega mulai menerapkan *Work From Office* (WFO) 100% sejak Mei 2022 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Pegawai tetap wajib menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun di tempat yang disediakan, dan menjaga jarak. Pemeriksaan terhadap suhu tubuh pegawai dan pengunjung juga tetap dilakukan sebelum memasuki gedung.

Jika terdapat pegawai yang diduga terpapar COVID-19, maka Bank Mega tetap melakukan *Testing, Tracing,* dan *Treatment* (3T) secara optimal di lingkungan kantor, melalui Swab Test. Bank Mega juga aktif bekerja sama dengan pihak ketiga (Badan Intelijen Negara dan Kimia Farma) dalam penyelenggaraan dan pemberitahuan adanya kegiatan vaksinasi booster COVID-19. Untuk pegawai yang terkonfirmasi positif COVID-19, Bank Mega tetap memberikan bantuan kesehatan seperti paket vitamin, susu dan masker medis. Pada lingkungan kerja dilakukan penyemprotan disinfektan dalam rangka memutus rantai penyebaran COVID -19. [403-6] [403-7]







Pengembangan Pegawai

Kami meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengadakan pelatihan dan pemberian wawasan secara berkesinambungan. Kegiatan ini dilaksanakan, baik secara daring maupun luring kepada seluruh pegawai, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil peningkatan kompetensi seluruh pegawai diawasi oleh Direktur Human Capital & Compliance (CHC). Sepanjang tahun 2022, selain pelatihan literasi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan melalui aplikasi *e-learning*, kami juga memberikan pengenalan kepada para peserta *Development Program* mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Selain pelatihan Keuangan Berkelanjutan, dilakukan pula program pelatihan lainnya, yaitu sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai ketentuan regulator, pelatihan teknis, dan pengendalian risiko, termasuk pelatihan berbasis soft competency seperti leadership skills, dan communication skills. Sepanjang tahun 2022, kami telah menyelenggarakan agenda pelatihan sekitar 1.000 kelas kegiatan yang diikuti oleh 46.910 peserta.

Penilaian Kinerja Pegawai

Bank Mega melaksanakan penilaian kinerja secara berkala kepada seluruh pegawai untuk mengukur hasil kerja dan capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan. Tujuan penilaian lainnya yakni untuk memberikan kesempatan kenaikan jenjang karir atau mengukur minat dan kebutuhan pekerjaan. Pada tahun 2022, seluruh atau 100% pegawai telah mendapatkan tinjauan kinerja dan mengikuti seluruh kegiatan pengembangan karier. [404-3]

Seluruh penilaian kinerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Nomor 085/DIRBM/21 tentang Penilaian Kinerja. Bahkan, pegawai yang berkompeten akan mendapatkan promosi untuk naik jenjang dengan mekanisme promosi kenaikan jabatan, mengacu pada Surat Keputusan Nomor 079/DIRB-HCRO/21 tentang promosi pegawai. Sepanjang tahun 2022, terdapat 13,78% pegawai yang menerima promosi jabatan.

Komposisi dan Persentase Pegawai yang Menerima Promosi

Rempessor aun Fersentage Fegunaryung Frenerma Freness							
Penilaian	Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Promosi	Laki-Laki	52	6,40	53	6,38	51	8,19
Jabatan	Perempuan	60	7,38	66	7,94	51	8,19
	Jumlah	112	13,78	119	14,32	102	16,37
Promosi	Laki-Laki	128	15,74	89	10,71	52	42,28
Pangkat	Perempuan	109	13,41	86	10,35	71	57,72
	Jumlah	237	29,15	175	21,06	123	19,74
Rotasi/	Laki-Laki	238	29,27	267	32,13	249	62,56
Mutasi	Perempuan	226	27,80	270	32,49	149	37,44
	Jumlah	464	57,07	537	64,62	398	63,88
Jumlah		813		831		623	

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi Pengembangan Produk dan/atau Jasa

Bank Mega selalu menjaga kualitas dalam memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara kepada seluruh nasabah dan mitra. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan yang unggul dan berkualitas, termasuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi. Pada tahun 2022, Bank Mega menjadi bank swasta pertama yang menerapkan Quick Respond Code Indonesia Standard (QRIS) untuk transaksi Transfer, Tarik Tunai Setor (TTS) dan *Cross Border Thailand*. Melalui inovasi baru ini, Bank Mega memberikan pelayanan yang lebih cepat dan praktis, yang akan memudahkan nasabah pada saat melakukan aktivitas tarik tunai di ATM dan merchant lain. Bank Mega juga menjadi Bank Swasta pertama yang telah menyediakan layanan transfer antarbank melalui BI Fast dengan biaya transfer RpO tanpa syarat.

Lebih lanjut, tidak hanya nasabah dari Bank Mega saja yang bisa melakukan QRIS-TTS di ATM Bank Mega, namun nasabah bank lain yang sudah memiliki QRIS juga dapat melakukan transaksi di mesin ATM Bank Mega di seluruh Indonesia yang sudah menerapkan QRIS-TTS. Oleh sebab itu, jika nasabah tidak membawa kartu ATM, maka mereka tetap dapat melakukan transaksi melalui *mobile banking*. Dengan demikian, nasabah bisa melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.

Bank Mega juga selalu meningkatkan kualitas & kuantitas layanan dengan terus menambah biller pembayaran & pembelian pada *channel mobile banking*, ATM, ataupun *Internet Banking* sebagai solusi kebutuhan transaksi Nasabah. Oleh karena itu, Nasabah menjadi lebih mudah untuk melakukan transaksi pembayaran dan pembelian. Selain itu, Bank Mega juga terus meningkatkan kemudahan dalam transaksi pembelian dan penjualan obligasi di pasar sekunder melalui *mobile banking*. Dengan demikian, Nasabah sudah dapat menikmati kepraktisan berbagai jenis transaksi perbankan dalam satu genggaman.

Keamanan Data Nasabah [3-3] [418-1]

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat, bahkan transaksi nasabah banyak dilakukan secara digital sehingga meningkatkan kecepatan dan kemudahan. Namun di sisi lain, digitalisasi memberikan dampak negatif, salah satunya adalah peningkatan kejahatan teknologi, sehingga keamanan data menjadi sangat penting. Untuk menyikapi



risiko ini, kami telah menyusun Surat Edaran PT Bank Mega Tbk Nomor 159/DIRBM-CPPC/15 tentang Perlindungan Konsumen dalam Kerahasiaan dan Keamanan Data atau Informasi Pribadi Konsumen, Surat Keputusan SK No. 042/DIRBM/17 terkait Kebijakan Perlindungan Konsumen, dan Surat Edaran No. 230/DIRBM-PMOC/21 tentang Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen, termasuk Surat Keputusan SK No. 041/DIRBM/22 tentang Kebijakan Keamanan Informasi.

Seluruh kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi kerahasiaan dan keamanan data nasabah. Bank Mega juga memastikan bahwa data nasabah hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki wewenang khusus, atau pihak berwajib yang mempunyai surat perintah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Pasal 40 Ayat 1 mengenai kewajiban Bank untuk merahasiakan semua informasi nasabah.





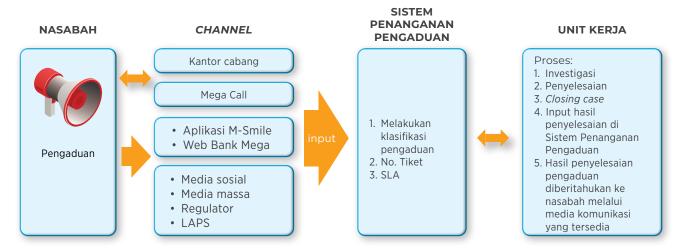


Atas upaya optimal kami, saat ini Bank Mega telah memiliki sertifikasi ISO 27001:2013 dari CBQA Global. ISO 27001:2013 merupakan standar internasional sebagai pedoman dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Dalam ISO 27001, Bank dipersyaratkan untuk selalu membangun, menerapkan, memelihara serta terus meningkatkan sistem manajemen keamanan informasi sesuai cakupannya. Hal ini menjadi wujud komitmen kami, bahwa Bank Mega mampu merencanakan, mengelola, mereviu, dan meningkatkan keamanan data nasabah sesuai dengan ruang lingkup ISO 27001:2013 yaitu Data Center Physical Security. Ke depan, kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan keamanan data nasabah dan menindaklanjuti jika ada keluhan sesuai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Unit Kerja IT & Cyber Risk dan juga Unit Kerja IT Infrastructure Service & Operations secara berkala.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Nasabah [3-3]

Kami menyediakan berbagai kanal layanan untuk pengaduan nasabah/masyarakat melalui Kantor Cabang, Mega Call, input pengaduan di situs web (formulir pengaduan online), media sosial, dan form pengaduan via aplikasi M-Smile. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan jenis keluhan yang disampaikan oleh nasabah.

Mekanisme Penanganan & Penyelesaian Pengaduan



Sepanjang tahun 2022, Customer Care mencatat jumlah pengaduan yang diterima terkait produk dan/atau layanan Bank Mega sebanyak 6.172 laporan. Jumlah ini mengalami kenaikan 7,75% dari tahun sebelumnya yaitu 5.728 laporan. Jenis pengaduan yang paling banyak diterima yakni mengenai penggunaan Mobile Banking dan Transfer Dana. Seluruh pengaduan (100%) telah ditindaklanjuti oleh Bank Mega.



Call Center 08041500010

+6221 2960 1600 (dari luar negeri)

Website

www.bankmega.com

Media Sosial

@BankMegaID (Twitter)

@bankmegaid (Instagram)

Bank Mega Indonesia (Facebook dan Youtube)

Aplikasi M-Smile

Form Pengaduan

Jumlah Pengaduan Nasabah

Gender	2022	2021	2020
Pengaduan yang diterima	6.172	5.728	6.870
Pengaduan yang ditindaklanjuti	6.172	5.728	6.870
Pengaduan yang telah selesai	5.844	5.595	6.621

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam jangka panjang, adanya produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan memberikan dampak positif kepada nasabah. Produk atau jasa keuangan berkelanjutan akan menciptakan daya saing perekonomian secara global, bahkan dapat berkontribusi pada kelestarian lingkungan, efisiensi, dan mendukung capaian pembangunan berkelanjutan. Di lain sisi, penerapan keuangan berkelanjutan dapat menyebabkan dampak negatif apabila debitur tidak mematuhi peraturan sehingga akan menimbulkan risiko terkenanya penalti atau denda. Untuk itu, Bank Mega terus melakukan edukasi kepada semua nasabah untuk memastikan kepatuhan pada regulasi dan ikut menjaga kelestarian bumi.

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan [418-1]

Seluruh produk dan layanan (100%) yang disediakan untuk nasabah telah melalui evaluasi keamanan teknologi dan pengawasan yang ketat sebelum diluncurkan. Selain itu, kami selalu memberikan informasi dan edukasi atas produk, seperti keamanan bertransaksi dan pencegahan

kejahatan teknologi. Bank Mega juga melibatkan pihak eksternal saat proses evaluasi atas keamanan produk, di antaranya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Prosedur evaluasi yang digunakan sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Bank Mega juga terus berupaya untuk meningkatkan keamanan produk dan layanan dengan memperkuat sistem teknologi informasi. Sepanjang tahun 2022 tidak ada produk dan/atau jasa yang ditarik kembali setelah diluncurkan, dan tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lainnya karena dugaan ketidakpatuhan penyampaian informasi produk dan/atau jasa perbankan. Kami selalu menjaga kepercayaan pelanggan dimana Bank Mega termasuk 10 besar dalam tingkat kepuasan pelanggan Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2022 (KBMI III) by MRI.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Literasi dan Inklusi Keuangan [FS13] [FS16]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan, Bank Mega telah melakukan program literasi keuangan dan inklusi keuangan. Kegiatan literasi keuangan yang rutin dilaksanakan oleh Bank Mega terdiri dari dua program, yaitu:

- Program Ayo ke Bank
 Program pengenalan perbankan dan edukasi pengelolaan keuangan kepada anak-anak usia sekolah.
- Program Edukasi Nasabah
 Program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan nasabah dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kewaspadaan nasabah terhadap upaya-upaya fraud.

Sepanjang tahun 2022, program Ayo ke Bank diselenggarakan di Tangerang Selatan yang diikuti oleh 50 anak-anak usia sekolah. Adapun Program Edukasi Nasabah dilakukan melalui kampanye secara digital di sosial media bank yang telah telah diikuti oleh 23.109 netizen.

Pelaksanaan Program Inklusi Keuangan dilakukan secara daring melalui Program Ngobrol Bareng Mega dan Pekan QRIS Nasional. Adapun Program Bulan Inklusi Keuangan dilakukan secara tatap muka yang diselenggarakan pada acara bincang keuangan di event Mega Travel Fair Jakarta dan Cibubur. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk perbankan kepada masyarakat dan meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa perbankan secara lebih luas.











Mega Berbagi [FS7]

Bank Mega memiliki produk Tabungan Mega Berbagi yang mengajak masyarakat melakukan kegiatan sosial dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui bantuan infrastruktur sekolah maupun infrastruktur lainnya. Dana donasi berasal dari penyisihan bunga yang seharusnya diterima nasabah, minimal 1% dan ditambah lagi sebesar 1% dari Bank Mega. Penyaluran donasi dilakukan melalui Program Mega Berbagi yang telah berjalan sejak 2008. Dana tersebut dialokasikan untuk sekolah yang membutuhkan di seluruh Indonesia.

Pengelolaan donasi menjadi tanggung jawab Komite Mega Berbagi yang terdiri dari berbagai pihak, termasuk perwakilan nasabah. Komite tersebut dibentuk untuk memastikan bahwa program dapat dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Hingga akhir tahun 2022, Bank Mega telah menyalurkan biaya sebesar Rp6,75 miliar kepada 6 sekolah.

Sejak 2008, Bank Mega telah menyalurkan biaya sebesar **Rp107,21 miliar** kepada **78** sekolah yang tersebar di Indonesia.

Bank Mega bersama CT ARSA melakukan kegiatan Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (PIJAR) untuk mengembangkan kemampuan guru dan peningkatan motivasi siswa dalam bidang literasi keuangan. Bank Mega mengirimkan relawan guru yang telah diberi pelatihan khusus ke berbagai sekolah di pelosok Indonesia selama satu tahun. Melalui kegiatan ini, Bank Mega berharap kualitas pendidikan di sekolah yang dituju dapat semakin meningkat.

Ke depan, Bank Mega akan terus menjalankan Program Mega Berbagi untuk mewujudkan pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia.



Mega Peduli

Bank Mega terus berupaya untuk berkontribusi mensejahterakan bangsa dengan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni kehidupan sehat dan sejahtera. Beberapa kegiatan yang dilakukan Bank Mega adalah:

- Bekerja sama dengan Badan Intelijen Negara (BIN) dengan menyalurkan vaksin booster bagi masyarakat.
- Memberikan bantuan sembako kepada masyarakat sekitar cabang Bank Mega di seluruh Indonesia menjelang hari raya Idul Fitri.
- Bekerja sama dengan CT ARSA membagikan membagikan paket berbuka puasa kepada anakanak berasal dari keluarga kurang mampu di daerah Tangerang Selatan, dan paket sembako bagi masyarakat kurang beruntung di pulau Sangiang Banten.
- 4. Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bogor, Ikatan Notaris Indonesia (INI), dan Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) memberikan apresiasi kepada Veteran Indonesia di Bogor, salah satunya berupa pemberian voucher belanja yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

- 5. Bekerja sama dengan OJK pada program Penanaman Pohon Mangrove di Bali.
- Bekerja sama dengan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) dalam melaksanakan penanaman bibit pohon bambu.

Dalam menjalankan kegiatan TJSL, Bank Mega senantiasa memberikan pemahaman dan pendidikan kepada masyarakat agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.









Tata Kelola Keberlanjutan

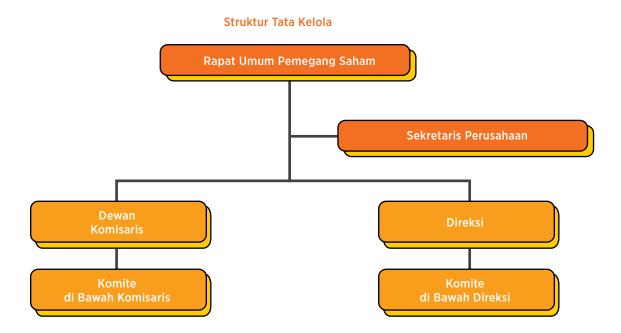


Bank Mega meyakini bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan dapat diraih dengan lebih efektif dan lebih efisien melalui penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Struktur tata kelola Bank Mega mengacu pada Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas dengan organ tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan Direksi sebagai pengelola Perusahaan dan Dewan Komisaris sebagai pengawas. Nominasi dan pengangkatan Direksi serta Dewan Komisaris menjadi kewenangan Pemegang Saham dan disahkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi termasuk capaian kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga ditetapkan melalui mekanisme RUPS dengan pertimbangan pemegang saham dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengungkapan informasi lebih lengkap mengenai RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, proses nominasi dan seleksi, serta rasio remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022. [2-9][2-10][2-11][2-20]

Tata kelola yang baik diterapkan sesuai dengan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk No.7 Tahun 2021, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Setiap tahunnya, Perusahaan menerbitkan laporan pelaksanaan tata kelola sebagai bagian dari implementasi keterbukaan dan transparansi informasi. [2-15][2-27]



Bank Mega mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dengan membentuk Tim Keuangan Berkelanjutan yang beranggotakan beberapa unit kerja, melalui Surat Keputusan Direksi No. 153/DIRBM/19 tanggal 20 Juni 2019 tentang Struktur Keanggotaan Tim Keuangan Berkelanjutan. Tim Keuangan Berkelanjutan memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan RAKB, laporan keberlanjutan, dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala kepada Direktur Compliance & Human Capital. Direktur Compliance & Human Capital akan menyampaikan kinerja keberlanjutan kepada Direktur Utama sebagai proses peninjauan, evaluasi, dan persetujuan isi dari laporan keberlanjutan. [2-12] [2-13] [2-14]

Sepanjang tahun 2022, Tim Keuangan Berkelanjutan melakukan sosialisasi untuk membentuk budaya keberlanjutan dan berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun

kompetensi dan kesadaran dalam memahami aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) yang akan berdampak pada kinerja keuangan. Selain itu, Tim Keuangan Berkelanjutan juga melakukan evaluasi atas portofolio KKUB, serta mulai memetakan usaha debitur sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan [FS1]

Selama tahun 2022, Bank Mega telah menerapkan kriteria usaha yang dapat diberikan kredit termasuk kelengkapan dokumen seperti sertifikasi yang wajib dipenuhi sektor tertentu. Selain kebijakan Keuangan Berkelanjutan, Bank telah memiliki Kebijakan anti-fraud, antikorupsi, anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU & PPT). Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan perangkat untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik, dan dapat diakses pada situs Perusahaan.







Pengembangan Kompetensi atas Keuangan Berkelanjutan [2-17]

Bank Mega telah mengembangkan modul *e-learning* Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan, sebagai metode pengembangan kompetensi berbasis digital. Tujuan dari modul *e-learning* ini adalah memberikan fasilitas pengembangan wawasan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan agar seluruh pegawai dapat mengaksesnya secara efektif dan efisien tidak terbatas dengan waktu dan tempat. Pengembangan modul akan terus dilakukan seiring dengan perkembangan aspek LST, pedoman Taksonomi Hijau Indonesia (THI), dan kebutuhan pemangku kepentingan. [FS4]

Bank Mega secara berkesinambungan dan berkelanjutan telah melakukan peningkatan kapasitas internal bagi insan Bank Mega mengenai *sustainable awareness* maupun Sustainable Development Goals (SDGs). Meskipun masih dipengaruhi kondisi pandemi COVID-19 sejak tahun 2020, Bank Mega terus mengembangkan konversi metode pelatihan yang memanfaatkan akses teknologi informasi. Hal tersebut juga mendorong pegawai agar dapat beradaptasi dalam era digitalisasi dengan memanfaatkan aplikasi pelatihan daring sehingga peningkatan kapasitas maupun kompetensi pegawai dapat terus berjalan dan berkelanjutan.

Pada tahun 2022 Bank Mega tetap melakukan *refreshment* mengenai kesadaran aksi keuangan berkelanjutan kepada pegawai termasuk pegawai baru melalui *e-learning* platform yang telah dikembangkan sejak tahun 2020. Lebih dari 5.200 pegawai telah mengikuti materi pengenalan aksi keuangan berkelanjutan hingga Desember 2022.

Sejak tahun 2022 Bank Mega sudah menambahkan materi Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam kurikulum *Development Program* yang merupakan program akselerasi calon pegawai jenjang managerial.

Sebanyak 50 peserta yang terbagi dalam dua angkatan telah mengikuti agenda pelatihan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut, calon pegawai dapat mengakselerasi program pengembangan bisnis Bank Mega di masa depan yang juga berlandaskan pada Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Agenda tersebut akan terus dilakukan pada *Development Program* lainnya.

Seiring dengan Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang diterapkan OJK, Bank Mega berupaya melakukan peningkatan kapasitas internal melalui agenda sosialisasi terkait Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia yang telah diselenggarakan pada Juli 2022 yang telah diikuti oleh 90 pegawai tim kredit yang berkaitan langsung dengan debitur kelolaan yang menjadi sasaran dalam pengaplikasian THI.

Selain itu Bank Mega juga mendorong pegawai untuk berpartisipasi dalam kegiatan eksternal yang berkenaan dengan sustainable finance ataupun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan dan pemulihan ekonomi serta dinamika digitalisasi industri jasa keuangan yang semakin masif. Selama tahun 2022, Bank Mega telah melaksanakan kegiatan *public training* terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh lebih dari 150 orang pegawai dengan total durasi 466 jam pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa institusi secara daring dan luring. Topik kegiatan tersebut antara lain mengenai: Inklusi Keuangan & Makroprudensial, Dampak ESG dalam Performa Institusi Perbankan, Implementasi & Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia, Laporan Keberlanjutan, Dukungan Pembiayaan Hijau untuk beberapa sektor KKUB, serta Climate Finance & Carbon Market terhadap Green Economy.

Realisasi Literasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022 [404-1] [404-2] [FS4]

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan/Pegawai
Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pegawai	46.967	364.651	8
E-Learning RAKB	5.429	10.858	2
Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi peserta Development Program - 4 batch	120	590	5
Pedoman Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia	65	260	4
Public Training terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan - 29 Agenda kegiatan	174	466	3

Keterangan: Daftar pelatihan yang dilakukan secara internal

Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan [FS2]

Bank Mega telah mengidentifikasi berbagai risiko yang menjadi tantangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi setiap risiko, Bank Mega menggunakan pendekatan kehati-hatian melalui empat pilar:



Bank Mega juga telah memetakan risiko LST ke dalam profil risiko perusahaan. Risiko lingkungan adalah perubahan cuaca yang ekstrim, yang dapat memengaruhi kegiatan usaha perbankan dan debitur, seperti terjadinya bencana banjir dan badai angin. Risiko sosial terkait dengan kompetensi sumber daya manusia secara internal dan eksternal yang dapat berdampak pada keberlanjutan Bank dan usaha para debitur. Terlebih, transformasi industri menuju digitalisasi memerlukan kompetensi dan integrasi yang tinggi. [201-2]

Sebagai implementasi keuangan berkelanjutan dalam pemberian kredit, Bank Mega menerapkan manajemen risiko sesuai Kebijakan Perkreditan Bank yang tertuang dalam SK 088/DIRBM/20 dengan perubahan pertama pada SE 165/DIRBM/22 untuk segmen korporasi, *indirect channel*, komersial, UMKM dan konsumer. Selain itu, Bank juga melakukan penyesuaian terhadap syarat kredit dengan memperhatikan aspek LST dan profil risiko debitur. Pemantauan risiko LST ini dilakukan langsung oleh Direktur Compliance & Human Capital yang hasilnya disampaikan kepada Direktur Utama.

Pengelolaan risiko juga dipantau oleh Unit Kerja Audit Internal yang ditugaskan untuk menilai dan mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, penerapan tata kelola, dan keuangan berkelanjutan. Auditor internal memiliki tanggung jawab untuk melaporkan segala temuannya kepada Direktur Utama.

Prosedur Manajemen Risiko pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan [FS9]

Bank Mega berupaya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan prosedur kebijakan manajemen risiko. Selain itu, dilakukan juga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit yang meliputi dampak LST dari kegiatan usaha debitur. Efektivitas manajemen risiko, khususnya dalam proses pemberian kredit diharapkan dapat menjadi dukungan Bank Mega dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).







Prosedur manajemen risiko pada penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) melalui tahapan berikut:

- 1. Identifikasi profil usaha debitur:
 - Daftar risiko aktivitas bisnis untuk menentukan level risiko LST.
 - Potensi kerusakan sosial dan lingkungan hidup dari kegiatan usaha debitur.
 - Dampak/isu sosial dan lingkungan hidup dari tujuan pengajuan kredit.
- 2. Pengukuran risiko kredit terkait risiko LST:
 - Identifikasi risiko lingkungan terkait dengan keamanan proyek, seperti kontaminasi area di sekitar tempat usaha, keusangan teknologi (belum menggunakan teknologi yang ramah lingkungan), dan keberadaan limbah berbahaya.
 - Identifikasi risiko sosial terkait keamanan proyek, seperti keberadaan tanah adat dengan lokasi proyek, tenaga kerja lokal, pembebasan lahan, dan kesehatan warga sekitar atas dampak negatif usaha.
- Pemantauan atas risiko LST dari usaha debitur dengan instrumen utama berupa laporan kinerja atau kepatuhan terhadap standar LST.
- Manajemen risiko LST juga perlu dilakukan terhadap usaha debitur yang berkaitan dengan environmental covenant, yang melekat pada Perjanjian Kredit antara Bank dengan Debitur.

Permasalahan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan proses dan komitmen dalam menghadapi tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Dari sisi internal, Bank Mega menyadari perlunya peningkatan kesadaran dari seluruh pegawai dalam membentuk budaya keberlanjutan. Budaya ini sangat penting sebagai dasar dalam memahami perlunya penerapan keberlanjutan di semua lini usaha, terutama perkreditan. Selain karyawan, penerapan keberlanjutan memerlukan upaya bersama dengan para debitur dan oleh karenanya, pihak eksternal memiliki peran signifikan untuk melakukan transisi kegiatan usaha menuju ke ekonomi ramah lingkungan.

Untuk menghadapi tantangan ini, maka Bank Mega terus melakukan edukasi, baik kepada semua karyawan, maupun kepada debitur. Perlunya implementasi keuangan berkelanjutan, tidak hanya untuk keuntungan saat ini saja, namun pada tanggung jawab mempertahankan usaha dalam jangka panjang dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

Dukungan dan kolaborasi dari berbagai regulator untuk menciptakan iklim usaha yang ramah lingkungan juga memegang peran yang signifikan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Adanya regulasi yang jelas dan tidak tumpang tindih, khususnya dalam pengadaan proyek hijau menjadi salah satu tantangan yang perlu ditindaklanjuti. Selain itu, penerapan industri ramah lingkungan memerlukan percepatan pembangunan infrastruktur dengan banyak biaya, waktu, dan kompetensi. Maka, kerja sama antar semua pihak menjadi kunci utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan kemampuan beradaptasi dengan cepatnya perubahan, serta tuntutan dari pemangku kepentingan.

Tantangan lainnya adalah transformasi digital yang menjadi bagian dari kinerja keberlanjutan. Meningkatnya penggunaan transaksi digital telah mempertinggi angka kejahatan siber. Untuk itu, Bank Mega terus memperkuat sistem keamanan data dengan pertahanan tiga lapis dan menerapkan ISO 27001, serta mengajak nasabah untuk membantu menjaga kerahasiaan datanya. Selain itu, Bank menyediakan saluran yang bisa digunakan untuk menyampaikan keluhan/informasi melalui whistleblowing system.



Sejak Oktober 2022, Bank Mega berhasil menerima sertifikasi ISO 27001:2013 yang dikeluarkan oleh CBQA Global. Dengan keberhasilan meraih standar ISO 27001:2013, maka Bank Mega juga telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan regulator, antara lain; Peraturan Bank Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), Peraturan Kominfo Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dan Peraturan BSSN Nomor 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik.

Whistleblowing System [205-3] [2-26]

Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mega telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Penerapan sistem ini bertujuan untuk menciptakan sebuah lingkungan bisnis yang bersih, aman, serta transparan dan diharapkan dapat mendorong kesadaran pegawai maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan tindak pelanggaran yang mungkin terjadi tanpa rasa takut.

Hal tersebut diatur dalam Surat Keputusan Nomor 084/DIRBM/2022 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud guna mempermudah pengaduan adanya kejadian Fraud, memberikan dorongan/kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank untuk melaporkan kejadian Fraud. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam penerapan whistleblowing system adalah Unit Kerja Crime and Fraud Investigation (CFIN). Pada tahun 2022, terdapat 9 laporan whistleblowing yang diterima dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Aplikasi Whistleblowing System dapat diakses melalui situs internal Bank Mega (Megaweb)

E-mail : fbi@bankmega.com

Telephone (Fixed Line) : +6221-7915000 melalui eks. 15.112, 15.115, 15212 dan 15215.

Telephone/ SMS/Whatsapp : 0822-0822-0500 dan 0822-0822-1999

Alamat : Unit Kerja Crime & Fraud Investigation (CFIN),

Menara Bank Mega Lt. 15 Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A Jakarta 12790

Jika hasil analisa tidak ditemukan adanya unsur *Fraud*, maka laporan tidak akan disampaikan kembali kepada Pelapor (whistleblower) bahwa laporan tidak memenuhi unsur Fraud Pelapor (whistleblower) Pengaduan melaporkan Jika hasil laporan menyangkut unsur kode etik, maka akan masuk adanya dugaan diteruskan kepada unit kerja yang menanganinya (contoh: Unit dilakukan tindakan Kerja Human Capital Reward, Operations & Services) verifikasi Pelanggaran/ dan analisa fraud melalui laporan sarana yang tersedia Jika hasil analisa ditemukan adanya salah satu unsur tindakan Fraud, dan/atau unsur pidana, maka Crime&Fraud Investigation Head menginstruksikan dilakukan proses investigasi Hasil investigasi disampaikan kepada Pengenaan SANKSI sesuai Direktur Utama dan Direktur terkait peraturan perusahaan dan dengan tembusan kepada Komisaris ketentuan hukum yang berlaku Utama/Dewan Komisaris







Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Bank Mega mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang signifikan berdasarkan tingkat komunikasi, kedekatan, dampak/pengaruh, respons, dan partisipasi. Identifikasi ini dilakukan melalui diskusi internal.



Pemangku Kepentingan Investor dan

Pemegang Saham

Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

- Rapat Umum
 Pemegang Saham
 (RUPS): setahun sekali
- Rapat Umum
 Pemegang Saham
 Luar Biasa (RUPSLB):
 apabila diperlukan
- Laporan Triwulanan
- Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan

Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Kinerja finansial
- Kinerja keberlanjutan

Respons Bank Mega

- Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB
- Pelaporan kinerja keuangan (Public Expose)



Pemangku Kepentingan Nasabah

Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

- Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat
- Melalui contact center: Mega Call 08041500010/(+62) 29601600 (dari luar negeri), situs web, dan media sosial: frekuensi setiap saat
- Survei kepuasan pelanggan: setiap tahun

Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Tanggapan dan solusi atas input, keluhan, dan permintaan informasi
- Pengembangan produk perbankan, termasuk digitalisasi
- Kesehatan dan keselamatan kerja, terutama di area kantor bank
- Kinerja keberlanjutan
- Perlindungan privasi dan keamanan data
- Pendidikan dan pelatihan
- Layanan yang prima
- · Literasi dan inklusi keuangan

Respons Bank Mega

- Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 iam
- Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan yang diterima
- Menggali kebutuhan nasabah, dan mengembangkan inovasi produk, serta layanan, termasuk digital banking
- Melakukan survei kepuasan nasabah
- Menjaga privasi dan keamanan data nasabah
- Melakukan program literasi dan inklusi keuangan



Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

- Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal setahun sekali atau insidental
- Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi: minimal setahun sekali atau insidental
- Laporan bulanan, Rencana
 Penyelenggaraan
 Public Expose: minimal
 setahun sekali atau
 insidental

Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Kepatuhan regulasi dan pelaksanaan prinsip kehatihatian dan tata kelola perusahaan
- Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit
- Anti-Fraud dan Anti-Korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Respons Bank Mega

- Pelaporan pelaksanaan kepatuhan
- Menyusun RAKB
- Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan
- Pertemuan-pertemuan lain, seperti pra exit meeting dan exit meeting



Pemangku Kepentingan Pegawai

Sarana Pelibatan dan Frekuensinva

- Media komunikasi Internal: frekuensi setiap saat
- Rapat internal sesuai kebutuhan: setiap saat
- Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing unit kerja
- Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Hubungan industrial
- Hak dan kewajiban pegawaj
- Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan dan pendidikan
- Kesehatan dan keamanan kerja

Respons Bank Mega

- Menyediakan saluran whistleblowing untuk menampung keluhan pegawai
- Memberikan hak-hak pegawai sesuai dengan Peraturan Perusahaan
- Mengadakan pelatihan & pengembangan
- Mengadakan evaluasi kerja, kenaikan jabatan, promosi, dan mutasi



Pemangku Kepentingan Mitra Bisnis/

Pemasok/Vendor

Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

- Interaksi melalui situs: setiap saat
- Kode etik yang berhubungan dengan vendor
- Pertemuan dengan Komite Pengadaan Barang: jika diperlukan minimal sekali setahun

Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Pengadaan barang dan/atau jasa yang transparan
- Kontrak kerja yang adil
- Pembayaran tepat waktu
- Hubungan kerja yang saling menguntungkan

Respons Bank Mega

- Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan
- Sosialisasi kebijakan dan kode etik
- Membangun komunikasi bisnis
- Melakukan pembayaran tepat waktu



Pemangku Kepentingan Media

Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Siaran Pers: jika diperlukan atau bersifat

insidental

Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Informasi dan data perusahaan,

antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi

Respons Bank Mega

- Menyelenggarakan siaran pers
- Publikasi media dan laporan perusahaan







Kinerja Ekonomi



Pencapaian Kinerja Ekonomi 2022 Penyaluran dana untuk Kegiatan TJSL sebesar Rp9,57 miliar Penyaluran dana kredit KKUB sebesar Rp18,25 triliun Pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp66 miliar

Pendekatan Manajemen [3-3]

Bank Mega mampu mempertahankan kinerja ekonomi pasca pandemi COVID-19, bahkan berhasil mencatat kinerja positif atas kenaikan laba sebelum pajak sebesar 1,52%. Hasil ini bersumber dari peningkatan pendapatan bunga bersih dan *fee based income*, serta efisiensi. Selain itu, sepanjang tahun 2022 Bank Mega telah menyalurkan kredit sebesar Rp70,29 triliun, meningkat 15,84% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp60,68 triliun.

Komposisi kredit didominasi oleh tiga segmen kredit, yaitu kredit korporasi 73%, joint finance 17% dan kartu kredit 10,47%. Bank Mega menjaga kualitas kredit secara intensif melalui pengkajian kemampuan bayar debitur dan melakukan analisis secara berkala. Upaya ini berhasil menjaga kestabilan profit dan kualitas kredit dengan baik. Selain itu, Perusahaan juga telah mengeluarkan kebijakan untuk menjaga Loan-to-Deposit Ratio (LDR) yang berada pada kisaran 68,04% sehingga terjaga likuiditasnya. Berbagai upaya tersebut dievaluasi secara berkala oleh Unit Kerja Financial Control yang disampaikan kepada Direktur Utama.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Triliun) [201-1]

Uraian	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Total Aset	141,75	132,88	112,20
Kredit yang disalurkan	70,29	60,68	48,49
Dana Pihak Ketiga	102,95	98,91	79,19
Pendapatan Bunga Bersih	5,87	4,84	3,91
Pendapatan selain Bunga	2,50	3,14	2,92
Pendapatan Operasional Bersih	5,00	4,94	3,74
Laba Bersih	4,05	4,01	3,01
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (A)	332,41	309,40	253,46
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			
Biaya Operasional Lainnya	1,67	1,48	1,59
Upah dan Tunjangan untuk Karyawan dan Direktur	1,36	1,32	1,27
Pembayaran Dividen	2,80	2,10	1,00
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	5,83	4,90	3,86
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	326,58	304,50	249,60

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2022	2021	2020
Rasio Kecukupan Modal Minimum	25,41	27,30	31,04
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,13	1,04	1,30
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,78	0,66	0,67
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,49	0,46	0,46
NPL Gross	1,23	1,12	1,39
NPL Nett	0,91	0,81	1,07
Return on Asset (ROA)	4,00	4,22	3,64
Return on Equity (ROE)	23,15	23,49	19,42
Net Interest Margin (NIM)	5,42	4,75	4,42
Rasio Efisiensi (BOPO)	56,76	56,06	65,94
Loan to Deposit Ratio (LDR)	68,04	60,96	60,04







Realisasi Kinerja Keuangan 2022 (Rp Triliun)

Uraian	2022	2021	2020
Pendapatan Operasional Bersih			
Target	5,31	4,31	2,57
Realisasi	5,00	4,94	3,74
Laba (Rugi) Bersih			
Target	4,30	3,50	2,04
Realisasi	4,05	4,01	3,01
Total kredit/Pembiayaan KKUB			
Target	67,73	13,36	13,02
Realisasi	18,25	16,63	12,72



Kinerja ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor. Tidak hanya faktor yang dapat kita perhitungan saja, namun saat ini faktor lain, seperti kondisi iklim dan sosial juga berdampak signifikan terhadap ketahanan kinerja ekonomi. Kenaikan suhu permukaan bumi semakin meningkat dan mengakibatkan perubahan pola konsumsi, kegiatan usaha, dan cara kita mengatasi risiko. Walaupun sepanjang tahun 2022, Bank belum mencatat adanya kerugian signifikan akibat perubahan iklim, namun risiko ini harus dicermati, termasuk dalam menganalisis risiko pembiayaan pada industri yang memberikan dampak negatif pada risiko iklim. [201-2]

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Mega melakukan filterisasi pembiayaan sektor yang berpotensi memberikan dampak negatif pada kerusakan alam, seperti sektor transportasi, kelapa sawit, atau manufaktur. Secara bertahap, Bank akan mengurangi atau menerapkan rencana perbaikan dalam jangka waktu tertentu kepada sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan tersebut.

Dukungan Bank Mega terhadap implementasi keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penyaluran kredit KKUB. Jumlah kredit KKUB yang diberikan mencapai Rp18,25 triliun, naik 9,68% dari tahun 2021 sebesar Rp16,63 triliun. Sejauh ini, Bank Mega telah memetakan portofolio pembiayaan kepada debitur ke dalam 5 KKUB. Kenaikan pada persentase kredit KKUB terdapat pada kategori Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan yang mencapai *outstanding* Rp4,1 triliun.

Realisasi Total Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan (Rp miliar)

	Uraian	20 (Dese	22 mber)	20 (Deser	
Jur	mlah Produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha	a berkelanjutan	(KKUB)		
a.	Penghimpunan Dana	NoA	Rp Miliar	NoA	Rp Miliar
		23.749	519	30.051	577
b.	Penyaluran Dana	CIF	Rp Miliar	CIF	Rp Miliar
		98	18.245	108	16.634
Tot	al Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		18.245		16.634
a.	Total Kredit Pembiayaan Usaha Berkelanjutan (Rp)		18.245		16.634
b.	Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)		-		-
	rsentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha rkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank)	26	5%	27	%
	mlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan egori kegiatan usaha berkelanjutan	(Rp)	NPL (%)	(Rp)	NPL (%)
a.	Energi terbarukan	0	0	0	0
b.	Efisiensi Energi	0	0	0	0
c.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	4.111	0	3.129,67	0
e.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0
f.	Transportasi Ramah Lingkungan	465	0	369,47	0
g.	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h.	Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient)	0	0	0	0
j.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	1.058	0	1.127,56	0
k.	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	12.545	0	11.936,90	0
l.	Kegiatan UMKM	66	0.59	70,61	0







Penyaluran Kredit per Segmen (Rp miliar) [FS6]

Uraian	2022	2021	2020
Kredit Korporasi	17.904	16.012,86	11.889,59
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	4.066	3.105,28	957,88
Transportasi Ramah Lingkungan	465	369,47	259,32
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	870	938,07	937,88
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	12.503	11.600,04	9.734,50
Kredit Komersial	256	526,26	783,67
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	20	0	66,76
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	188	189,50	336,07
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	40	336,76	380,84
Kredit Retail (UMKM & Konsumer)	8	95	51,25
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	83	24,39	16,12
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	24	0	0
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	1	0	6,42
Kegiatan UMKM	58	70,61	28,71



Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama Tahun 2022 [FS6]

Sektor Ekonomi	Jumlah Debitur Customer Information File (CIF)	Loans Outstanding (Rp Miliar)
Jasa Masyarakat Sosial Budaya Hiburan	3	1
Industri Pengolahan	13	1.480
Konstruksi	8	9.055
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	12	235
Perdagangan Besar dan Eceran	41	70
Pertambangan dan Penggalian	4	1.457
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	8	4.964
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5	513
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	2	466
Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	0	2
Perikanan	0	0
Rumah Tangga	2	2
Jumlah	98	18.245

Selama tahun 2022, pertumbuhan penyaluran kredit yang sejalan dengan aspek LST atau masuk dalam KKUB sebesar Rp18,25 triliun atau meningkat sebesar 9,68% dibandingkan tahun 2021.

Portofolio Kredit Berwawasan LST

Pendekatan Manajemen [3-3]

Bank Mega mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia dengan mengoptimalkan kredit berwawasan pengelolaan portofolio LST. Pengelolaan portofolio produk dimulai dari mengidentifikasi portofolio kredit sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan hidup dan sosial, serta melakukan pengukuran secara berkala sesuai target yang telah ditetapkan.

Bank Mega mengelola portofolio kredit melalui pendekatan manajemen dengan menyusun kebijakan mengenai pedoman perkreditan, menetapkan target pertumbuhan portofolio kredit keuangan berkelanjutan hingga 5% untuk kurun waktu 1 tahun. Target dan sasaran pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST dilakukan sejalan dengan himbauan Pemerintah dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



Bank Mega telah memetakan kategori sektor industri yang menjadi prioritas dalam pembiayaan kredit, di antaranya sektor industri konstruksi dan pertanian, perburuan & kehutanan. Pembiayaan kredit akan diberikan kepada debitur yang memenuhi syarat. Bank juga akan memantau dan mengevaluasi secara berkala. Apabila ditemukan pelanggaran, maka akan dilakukan penyidikan lebih lanjut untuk menilai dan memutuskan kelanjutan kredit. Upaya ini diharapkan dapat mendorong komitmen debitur dan calon debitur untuk meningkatkan kinerja LST, serta sebagai sarana untuk meminimalkan dan memitigasi dampak negatif dari kegiatan usaha tiap industri. [FS3]

Pemetaan Portofolio Kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Bank Mega memetakan portofolio kredit dalam KKUB sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Bank menjalin hubungan yang baik dengan debitur melalui komunikasi secara berkala mengenai peluang dan risiko terkait aspek LST dan mendorong usaha debitur untuk masuk dalam KKUB. Debitur diharapkan dapat memahami, memanfaatkan peluang, serta memitigasi risiko LST untuk mengembangkan kegiatan usaha secara berkelanjutan. [FSS]

- KKUB yang Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan [FS10]
 - Kami mempunyai 1 debitur yang memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan/atau sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).
- KKUB yang Mendukung Transportasi Ramah Lingkungan Kredit diberikan melalui pembiayaan bersama dengan bank lain, untuk pembiayaan kebutuhan investasi sarana dan prasarana proyek LRT Jabodebek.
- KKUB yang Mendukung Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria usaha keuangan berkelanjutan dan berorientasi kepada peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- KKUB yang Mendukung Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain dari Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
 Untuk membiayai kebutuhan modal kerja/investasi

debitur yang memenuhi kriteria UMKM.

Penyaluran Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp Miliar) [FS11]

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan	2022	2021	2020
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati	4.111	3.130	1.041
Transportasi Ramah Lingkungan	465	369	259
Bangunan Berwawasan Lingkungan Standar	1.058	1.128	1.274
Kegiatan Usaha dan Wawasan Lingkungan	12.545	11.937	10.122
Kegiatan UMKM	66	71	29
Total	18.245	16.634	12.725

Rantai Pasokan [2-6]

Kegiatan berkelanjutan berkaitan dengan proses kerja sama pemasok yang merupakan salah satu pemangku kepentingan. Bank berupaya untuk meningkatkan proses rantai pasokan yang berkualitas, transparan, profesional, dan aman guna mewujudkan keuangan keberlanjutan. Rantai pasok ini meliputi seluruh proses pengadaan barang dan jasa yang kinerjanya menjadi tanggung jawab Komite Pengadaan Barang untuk disampaikan kepada Direksi.

Setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Hingga akhir periode pelaporan, seluruh pemasok Bank Mega sebanyak 25 vendor berasal dari pemasok lokal. [204-1]

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

POJK No.51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	5
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	9
B.3	Aspek Sosial	10
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	17
C.2	Alamat Perusahaan	18
C.3	Skala Usaha	18,19
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	19
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	21
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	21
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	11
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	43
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	44
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	45
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	48
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	46
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	17
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	51
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	52

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	28
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	23
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	26
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	26
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	27
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	27
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	27
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	26
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	26
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	27
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	27
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	N/A
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	28
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	37
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	29
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	34
F.20	Upah Minimum Regional	34
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	34
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	36
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	39
F.24	Pengaduan Masyarakat	28
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	39-41

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	37
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	39
F.28	Dampak Produk/Jasa	39
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	39
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	39
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	15
G.2	Lembar Umpan Balik	63
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	15
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	57

Indeks Isi Standar GRI

Pernyataan Penggunaan:

PT Bank Mega Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 dengan referensi Standar GRI.

GRI 1 yang digunakan:

GRI 1: Foundation 2021

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	17, 18
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	15
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	15
	2-4	Penyajian kembali informasi	15
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal	15
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	18, 19, 21, 56
	2-7	Karyawan	29
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	29
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi	42
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	42
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	42
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	43
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	43
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	43
	2-15	Konflik kepentingan	42

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-17	Perjanjian perundingan kolektif	44
	2-19	Kebijakan remunerasi	34
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	42
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	5, 11
	2-23	Komitmen kebijakan	5
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	5
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	27
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu	47
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	42
	2-28	Keanggotaan asosiasi	21
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	48
	2-30	Perjanjian perundingan bersama	
Topik: Kinerja Eko	nomi		
GRI 3: Topik Material 2022	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	50
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	51
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim	45, 52
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	56
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	47
Topik: Kinerja Ling	kungan		
GRI 302: Energi	302-3	Intensitas energi	26
2016	302-4	Pengurangan konsumsi Energi	26
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	26
2016	305-5	Reduksi Emisi GHG	26
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	27
GRI 306: Limbah	306-1	Timbulan sampah dan dampak limbah yang signifikan	27
2020	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	27
	306-3	Limbah yang dihasilkan	27

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman
Topik: Kinerja Sosi	al		
GRI 401: Karyawan 2016	401-1	Karyawan baru dan karyawan <i>turnover</i>	33
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	34
	401-3	Cuti orang tua	34
GRI 3: Topik Material 2022	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	34
GRI 403:	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	34
Kesehatan dan Keselamatan	403-3	Layanan kesehatan kerja	35
Kerja 2018	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	34
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	35
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	35
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	35
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	34
	403-9	Kecelakaan kerja	35
	403-10	Penyakit akibat kerja	35
GRI 3: Topik Material 2022	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	16
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	44
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	44
	404-3	Persentase penerimaan karyawan ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	36
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan para karyawan	30
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	29
GRI 3: Topik Material 2022	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan	37, 39

Referensi Sektor Jasa Keuangan

	Sector Disclosures	Halaman
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis	43
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis	45
FS3	Proses untuk memantau pelaksanaan klien sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial	56
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis	44
FS5	Interaksi dengan klien/investasi/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial	56
FS6	Persentase kredit berdasarkan bidang usaha	54, 55
FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan	40
FS8	Nilai moneter untuk manfaat Lingkungan	26
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial	45
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio yang dievaluasi memiliki masalah lingkungan atau sosial	56
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif	56
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis	39
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat	39

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk Tahun 2022 telah memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian laporan keberlanjutan 2022 ini melalui kontak atau *email* di bagian bawah lembar ini.

Profil Anda Nama (bila berkenan) Institusi/Perusahaan Surel Telp/Hp	:	
Golongan Pemangku Kepentingan o Pemegang saham dan Investor o Pelanggan o Pegawai o Pemerintah	0 0 0	Media Mitra usaha Masyarakat dan komunitas Lain-lain, mohon sebutkan:
 Mohon pilih jawaban berikut yang paling Laporan ini mudah dimengerti Laporan ini bermanfaat bagi Anda Laporan ini sudah menggambarkan kine dalam pembangunan berkelanjutan Mohon berikan penilaian topik material y (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling 	rja Perus Jang pal	Ya Tidak Sahaan Saha
Kinerja Ekonomi Pelatihan, Pendidikan, dan Teknologi Privasi Pelanggan dan Kualitas Layanan Portofolio Kredit Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		
Saran atau kritik terkait laporan: Terima kasih atas masukan anda. Mohon surat elektronik kepada kontak yang tert Corporate Secretary		

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega Jl. Kapten P. Tendean, No.12-14A Jakarta 12790, Indonesia.

Telepon: (+62 21) 7917 5000 Website: www.bankmega.com Email: corsec@bankmega.com



PT BANK MEGA Tbk

Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta 12970 Telp. 021 7917 5000 (hunting) Fax. 021 7918 7100

Mega Call 021 500010/60010 (HP)

www.bankmega.com

